



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF  
PADA MUATAN PELAJARAN IPA DI KELAS V  
SD ISLAM TERPADU FADHILAH  
PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**AISI FAUZIAH RAMADHAN**

**NIM 11810823666**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022 M**



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF  
PADA MUATAN PELAJARAN IPA DI KELAS V  
SD IT FADHILAH PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**AISI FAUZIAH RAMADHAN**

**NIM 11810823666**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Muatan Pelajaran IPA di Kelas V SD IT Fadhilah Pekanbaru*, oleh Aisi Fauziah Ramadhan, NIM. 11810823666 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Zulkaidah 1443 H  
14 Juni 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing Skripsi



**H. Subhan, S.Ag., M.Ag.**  
NIP.19731017 200501 1 007



**H. Subhan, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19731017 200501 1 007

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

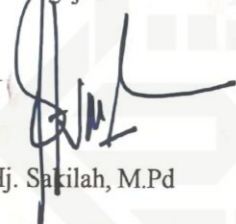
## PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Muatan Pelajaran IPA Di Kelas V SD Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Aisi Fauziah Ramadhan NIM. 11810823666 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Zulhijjah 1443 H/ 07 Juli 2022 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 07 Zulhijjah 1443 H  
07 Juli 2022 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



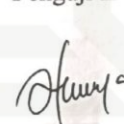
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Penguji III



Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag

Penguji II



Melly Andriani, M.Pd

Penguji IV



Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 25 Juli 2022

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aisi Fauziah Ramadhan  
NIM : 11810823666  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Pinang/02 Desember 2000  
Fakultas/sarjana : Tarbiyah dan Keguruan/S1  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Muatan Pelajaran IPA Di Kelas V SDIT Fadhilah Pekanbaru.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Aisi Fauziah Ramadhan  
11810823666

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Metode Pembelajaran Small Group Discussion untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada muatan pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru”***

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada kedua orang tuaku Ayahanda Syaiful Anwar yang telah menjadi ayah yang hebat yang selalu memberi motivasi dan dukungan moral maupun material dan semoga karya kecil ini putrimu bisa membuatmu bangga dan tersenyum, dan ibu Desmawati yang selalu mendukung dan memberikan perhatian kecil serta kasih sayangnya yang membuat putrimu ini bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah mendoakan penulis hingga terkabulkan salah satu doanya yaitu telah selesai penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi (S1). Terima kasih untuk kedua orangtua yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Usaha penulis tidak berarti apa-apa tanpa doa dan kasih sayang Allah dan kedua orang tua. Semoga Allah SWT

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan kesempatan kepada penulis untuk bias membahagiakan orang tua dan keluarga. *Aamiin ya Robbal Alamin.*

Ucapan terima kasih penulis kepada bapak Subhan, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis kepada bunda Faiza Mufida M, A., selaku kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan bunda Dwi Wulansari, S.Pd., selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terima kasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku wakil rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. H. Zubaidah Amir, M.Z., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.kons., selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak H. Subhan S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekaligus Penasehat Akademik dan Pembimbing

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Melly Andriyani, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Terima kasih kepada keluargaku, orang tua tersayang Ayah Syaiful, Ibu Desmawati, Adik Anisa, Adik Sofia, dan Adik Abil, beserta keluarga besar saya yang telah memberikan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi.
7. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Alfina Rohmaniatullah, Rahmi Ramziah, Vira Dita, Dwi Hasanah Putri, Niza Nur Syakinah, Malika, Adhetya Putri, Nur Khalisah terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah dan susah senang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 terkhusus PGMI A yang sudah 8 semester ini bersama saling mendukung, memberi saran, dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan manfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. *Aamiin.*

***Wassalam'alaikum Wr. Wb.***

Pekanbaru, 14 Juni 2022

Aisi Fauziah Ramadhan  
NIM 11810823666



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Sujud syukurku persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bias menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku...

Akhirnya aku sampai dititik ini, sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Rabb tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur padamu ya Rab serta shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia  
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi Kebanggaan bagi keluarga tercinta.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga Ku persembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendoakanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Untuk ibunda tercinta Desmawati dan ayahanda Syaiful Anwar yang selalu mendoakan dan memberi semangat. Setulus hatimu, sekuat tenaga telah membesarkan serta memberi kasih sayang, di antara perjuangan dan tetsan doa malam dan sebaith doa telah merangkul diriku, menuju masa depan cerah.

Kepada adik, keluarga, serta teman-teman yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu,

Hanya ucapan terima kasih yang dapat ku sampaikan kepada mu. Terima kasih atas dukungan dan arahan yang telah kalian berikan Dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridhoan-Mu ya Allah ku persembahkan karya tulis ini.

Tak lupa pula ku ucapkan terima kasih kepada para tenaga pendidik Yang senantiasa selalu sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Aisi Fauziah Ramadhan

## ABSTRAK

**Aisi Fauziah Ramadhan, (2022): Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Muatan Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses meningkatnya keterampilan berpikir kreatif siswa pada muatan pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *Small Group Discussion* di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa di antaranya kurangnya kemampuan siswa mencetuskan gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau jawaban, kurangnya kemampuan siswa menghasilkan gagasan atau jawaban yang bervariasi, kurangnya kemampuan melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik atau mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur yang biasa, dan kurangnya kemampuan menjelaskan secara rinci gagasan atau jawaban. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan keterampilan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat dari hasil tes secara lisan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa adalah 51%. Pada siklus I rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 65%. Pada siklus II rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa semakin meningkat dengan nilai 76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru.

**Kata Kunci: Keterampilan Berpikir Kreatif, Metode *Small Group Discussion***

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Aisi Fauziah Ramadhan (2022):**

***The Implementation of Small Group Discussion Method in Increasing Student Creative Thinking Skill on Natural Science Lesson Content at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Fadhilah Pekanbaru***

*This research aimed at increasing student creative thinking skill on Natural Science lesson content through Small Group Discussion learning method at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Fadhilah Pekanbaru. This research was instigated by the low of student creative thinking skill. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 27 students at Islamic Integrated Elementary School of Fadhilah Pekanbaru. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings and data analyses, student creative thinking skill increased. The increase could be derived from oral test result in pre-cycle, cycle I, and cycle II. In pre-cycle, the mean score of student creative thinking skill was 51.62. After Small Group Discussion learning method was implemented in the first cycle, the mean score of student creative thinking skill increased to 65.04. In the second cycle, the mean score of student creative thinking skill increased to 76.15. Therefore, it could be concluded that the implementation of Small Group Discussion learning method could increase student creative thinking skill on thematic learning of Natural Science lesson content at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Fadhilah Pekanbaru.*

**Keywords:** *Creative Thinking Skill, Small Group Discussion Method*

## ملخص

عيشي فوزية رمضان، (٢٠٢٢): تطبيق طريقة مجموعة المناقشة الصغيرة لترقية مهارة التفكير الإبداعي في محتوى درس العلوم الطبيعية في الفصل الخامس بمدرسة الفضيلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى ترقية مهارة التفكير الإبداعي للتلاميذ في محتوى درس العلوم الطبيعية من خلال تطبيق طريقة مجموعة المناقشة الصغيرة في الفصل الخامس بمدرسة الفضيلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وخلفيته هي ضعف مهارة التفكير الإبداعي للتلاميذ. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراد مدرس واحد و٢٧ تلميذا بمدرسة الفضيلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وتقنيات مستخدمة لجمع بياناته ملاحظة واختبار وتوثيق. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات عرف بأن مهارة التفكير الإبداعي للتلاميذ ترفت. ويمكن ملاحظة هذه الترقية من نتيجة الاختبار الشفوي قبل الإجراء والدورة الأولى والثانية. ففيما قبل الإجراء نتيجة متوسط مهارة التفكير الإبداعي للتلاميذ ٥١.٦٢. وبعد تطبيق طريقة مجموعة المناقشة الصغيرة، ترفت مهارة التفكير الإبداعي للتلاميذ في الدورة الأولى إلى ٦٥.٠٤. وترقت أيضا في الدورة الثانية إلى ٧٦.١٥. ومن ذلك، استنتج بأن تطبيق طريقة مجموعة المناقشة الصغيرة يرقى مهارة التفكير الإبداعي للتلاميذ في التعليم الموضوعي لمحتوى درس العلوم الطبيعية في الفصل الخامس بمدرسة الفضيلة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: مهارة التفكير الإبداعي، طريقة مجموعة المناقشة الصغيرة.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	41
D. Indikator Keberhasilan.....	43
E. Hipotesis Tindakan.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Rancangan Penelitian.....	47



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	53

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	56
B. Hasil Penelitian .....	62
C. Pembahasan.....	92
D. Temuan dalam Penelitian.....	96

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	54
Tabel III.2	KKM SDIT Fadhilah .....	55
Tabel IV.1	Profil SDIT Fadhilah Pekanbaru.....	58
Tabel IV.2	Keadaan Guru SDIT Fadhilah Pekanbaru .....	59
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi SDIT Fadhilah Pekanbaru.....	60
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SDIT Fadhilah Pekanbaru .....	61
Tabel IV.5	Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sebelum Tindakan .....	64
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1 .....	69
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1 .....	71
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	72
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 2.....	73
Tabel IV.10	Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I .....	75
Tabel IV.11	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	76
Tabel IV.12	Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus I .....	77
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 3.....	83
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 3 .....	84
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 4.....	86
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 4 .....	87
Tabel IV.17	Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II .....	88
Tabel IV.18	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	89
Tabel IV.19	Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus II.....	90

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir .....	42
Gambar III.1	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	48
Gambar IV.1	Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II .....	93
Gambar IV.2	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	94
Gambar IV.3	Grafik Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	96

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara Pra Penelitian.....	105
Lampiran 2	Wawancara .....	106
Lampiran 3	Rekap Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Pra Penelitian .....	107
Lampiran 4	Silabus Pembelajaran.....	108
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	114
Lampiran 6	LKPD.....	132
Lampiran 7	Soal Tes .....	142
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	146
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	154
Lampiran 10	Lembar Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif .....	162
Lampiran 11	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Guru .....	164
Lampiran 12	Pedoman Penskoran Observasi Aktivitas Siswa.....	167
Lampiran 13	Pedoman Penskoran Tes Keterampilan Berpikir Kreatif...	169
Lampiran 14	Surat.....	170
Lampiran 22	Dokumentasi.....	178

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berpikir kreatif adalah berpikir secara konsisten dan terus menerus menghasilkan sesuatu yang kreatif/orisinil sesuai dengan keperluan.<sup>1</sup> Berpikir kreatif adalah berpikir tingkat tinggi yang mencerdaskan yang harus dibangun dan dikembangkan oleh para guru kepada siswanya. Oleh karena itu keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan atau keterampilan berpikir tinggi untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan ide/gagasan yang dimiliki setiap individu.

Keterampilan berpikir kreatif termasuk salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan berkeluarga, sekolah, dan bermasyarakat. Apalagi dalam kehidupan *modern* seperti saat ini, keterampilan berpikir kreatif banyak memberi peluang untuk menjadikan seseorang sukses dalam bidangnya.

Menurut Salwenus *dalam* Nelly berpikir kreatif merupakan berpikir dengan menyesuaikan suatu jawaban yang baik dan benar untuk membantu siswa memiliki kemampuan melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak gagasan. Pehkonen *dalam* Nelly mengatakan, berfikir kreatif sebagai kombinasi anatar berfikir logis dan

<sup>1</sup> Luthfiah Nurlala dan Euis sIsmiyati. 2015. “*Strategi Belajar Berpikir Kreatif*”. (Yogyakarta: Ombak), hlm. 9.



berfikir divergen yang didasarkan pada intuisi tapi masih dalam kesadaran. Ketika seseorang menerapkan berfikir kreatif dalam suatu praktek pemecahan masalah, pemikiran divergen menghasilkan banyak ide yang berguna dalam menyelesaikan masalah. Dalam berfikir kreatif dua bagian otak akan sangat diperlukan. Keseimbangan antara kreativitas dan logika sangat penting. Jika salah satu menempatkan deduksi logis terlalu banyak, maka kreativitas akan terabaikan. Dengan demikian untuk memunculkan kreativitas diperlukan kebebasan berfikir tidak di bawah kontrol dan tekanan.<sup>2</sup>

Keterampilan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan berpikir yang menciptakan suatu ide atau gagasan yang baru. Hal ini didukung oleh pernyataan Sudarma yang menyatakan bahwa keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan melahirkan ide atau gagasan baru atau gagasan kreatif mengenai sesuatu hal. Berpikir kreatif berarti memandang sesuatu dari berbagai kemungkinan yang ada. Dalam pembelajaran di dalam kelas, keterampilan berpikir kreatif juga memiliki pengaruh positif.<sup>3</sup>

Pembelajaran kreatif melibatkan saling keterkaitan yang kompleks antara para murid, guru dan konteksnya dalam suatu cara tertentu sehingga masing-masing unsur terdorong ke depan, berusaha mencari batasan-batasan baru, berusaha untuk menapaki wilayah baru, selalu berusaha untuk berkembang dalam mencari sesuatu yang baru. Para guru semakin menyadari

<sup>2</sup> Nelly Shahromi Yanti., 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Motivasi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Materi Kalor Kelas X SMAN 11 Banda Aceh”. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia. Volume 04. Nomor 02. hlm. 4.

<sup>3</sup> Fauziah. 2017. “Buku Ajar Interactive Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar”. Surabaya Jurnal Penelitian Pendidikan IPA. Volume 14. Nomor 2 . hlm. 20.

tentang kebutuhan untuk mengadopsi berbagai strategi yang lebih kreatif untuk mengelola kurikulum dan mempertimbangkan konteks yang dapat memberikan kerangka yang lebih kreatif bagi pengajaran dan pembelajaran.<sup>4</sup>

Berpikir kreatif memberikan manfaat pada kehidupan seseorang seperti menambah pengetahuan baru dan menciptakan solusi untuk memecahkan masalah, sebagaimana yang diutarakan oleh Johnson manfaat berpikir kreatif sangat luas, tak terbatas dan tidak dapat dibatasi sehingga mampu menemukan hal-hal yang sama sekali baru atau ide/konsep yang terbaru. Seseorang yang selalu berpikir kreatif akan berdampak pada kehidupan pribadi orang tersebut dalam merencanakan dan memutuskan sesuatu tindakan dan pribadi yang kreatif biasanya lebih terorganisasi dalam tindakan.<sup>5</sup>

Berpikir kreatif termasuk di antaranya adalah menemukan kesenjangan, paradoks, kesempatan, tantangan atau hal yang menjadi perhatian yang kemudian mencari hubungan baru yang bermakna dengan memunculkan berbagai macam kemungkinan (dari perspektif atau pandangan lain yang berbeda), kemungkinan yang tidak biasa atau orisinal, dan detail untuk mengembangkan atau memperkaya kemungkinan yang ada Treffinger. Berfikir kreatif lebih kaya dari pada berfikir kritis. Kalau berfikir kritis dapat menjawab persoalan atau kondisi yang dihadapinya, sedangkan berfikir kreatif mampu memperkaya cara berfikir dengan alternative yang beragam.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Beetlestone Florence. “*Creative Learning Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*”. (Bandung: Nusa Media), hlm. 9.

<sup>5</sup> Novi Marliani, 2015. “*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)*”. Jakarta Selatan Jurnal Formatif. Volume 5. Nomor 1. hlm. 19.

<sup>6</sup> Fitriana Ayhu Wulandari, dkk. 2019. “*Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Menggunakan Model Mad Mapping*”. Semarang Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Volume 3. Nomor 1.hlm. 11.



Kondisi sekolah yang dapat mendukung proses belajar mengajar yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif ialah kondisi lingkungan yang bersih dan hijau, kondisi kelas yang rapi dan tenang, serta kondisi siswa dalam berpikir.<sup>7</sup> Kondisi kelas yang tenang juga dapat memberikan kemudahan siswa dalam berinteraksi sesuai kelompok dalam memberikan gagasan atau jawaban. Proses tersebut dapat menyelesaikan pembelajaran agar tujuannya tercapai.<sup>8</sup>

Untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran dapat melalui berbagai mata pelajaran yang diajarkan. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa adalah mata pelajaran IPA. IPA sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum proses belajar mengajar dikelas cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang menyebabkan komunikasi siswa masih bejalan satu arah dan siswa masih kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Untuk mengajarkan keterampilan berpikir kreatif guru tidak lagi dapat menggunakan model/metode pembelajaran yang konvensional, di mana guru menjadi pusat pembelajaran. Siswa lebih banyak diberi peluang membangun pengetahuan dan pengalamannya dengan cara mereka sendiri. Untuk

<sup>7</sup> Primayonita. 2020. "Model Creativity Learning Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Tanggung Jawab Pada Mata Pelajaran IPA" Bali. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. Volume 3. Nomor 1. hlm. 213.

<sup>8</sup> Wahyuni Sulistyowati Nur. 2016. "Implementasi Small Group Discussion dan Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun". Madiun. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Volume 5. Nomor 2. hlm 173.

<sup>9</sup> Primayonita. *Op.Cit.* hlm. 213.

melakukan proses sebagaimana di kemukakan, berbagai model dan metode pembelajaran perlu diketahui dan diterapkan.<sup>10</sup>

Menurut Sekar, dkk bahwa dalam upaya mengembangkan berpikir kreatif, guru harus menumbuhkan sikap rasa ingin tahu pada siswa, memberikan tantangan pada siswa, menumbuhkan rasa ketidakpuasan terhadap yang ada, menumbuhkan keyakinan bahwa masalah dapat dipecahkan, dan mengajarkan kemampuan bahwa masalah dapat dipecahkan.<sup>11</sup>

Dalam kurikulum harus mengandung hal-hal yang dapat membantu siswa mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru, kemampuan-kemampuan baru, serta cara berpikir baru yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Penyebab kurangnya keterampilan berpikir kreatif siswa kemungkinan beberapa faktor, yaitu siswa kesulitan memahami penguasaan materi pembelajaran sehingga siswa tidak berani memberikan gagasannya, kurangnya inovatif guru dalam memberikan materi, dan model pembelajaran guru yang masih konvensional.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas V SDIT Fadhillah Pekanbaru pada pembelajaran tematik muatan pembelajaran IPA masih banyak ditemukan siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat dan gagsannya. Hal itu tergambar dari gejala-gejalanya sebagai berikut:

<sup>10</sup> Luthfiyah Nurlala dan Euis Ismiyati, *Op.Cit.* hlm. 14.

<sup>11</sup> Septi Amtiningsih, dkk. 2016. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Guided Inquiri Dipadu Brainstroming Pada Materi Pencemaran Air".Surakarta Jurnal Proceeding Biology Education Conference. Volume 13 Nomor 1. hlm. 871.

<sup>12</sup> Ika Mustika Sari, dkk. 2013. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Pembelajaran Pendidikan Teknologi Dasar(PTD)".Bandung Jurnal Pengajaran MIPA. Volume 18. Nomor 1.. hlm. 61.

1. 17 orang dari 27 siswa atau 63% yang mencetuskan gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau jawaban;
2. 11 orang dari 27 siswa atau 40% yang memberikan gagasan atau jawaban yang bervariasi;
3. 8 orang dari 27 siswa atau 29% yang belum mampu melahirkan ungkapan-ungkapan baru dan unik;
4. 5 orang dari 27 siswa atau 18% yang belum mampu menjelaskan secara rinci gagasan atau jawaban.

Dari gejala-gejala yang ditemukan diatas terlihat bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah. Guru telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, namun upaya yang dilakukan belum efektif. Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *Small Group Discussion* dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah diatas.

Metode *Small Group Discussion* merupakan salah satu metode pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil dengan tujuan agar siswa memiliki keterampilan salah satunya keterampilan berpikir kreatif, karena dengan berdiskusi siswa mampu mengembangkan sebuah ide atau gagasan bersama melalui pikiran dan ide-ide yang telah dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan berfikir kreatif siswa dengan judul: ***“Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDIT Fadhilah Pekanbaru”***.





## B. Defenisi Istilah

Dalam rangka menyeragamkan persepsi tentang judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah terkait yakni:

1. Menurut Siti *dalam* Sofiah Pengertian *Small Group Discussion* secara sederhana menurut arti kata adalah sebagai berikut: *small* berarti kecil, *group* berarti kelompok dan *discussion* berarti kegiatan membicarakan suatu masalah dan menyamakan persepsi antara dua orang atau lebih. Jadi *Small Group Discussion* adalah kegiatan bertukar pikiran di dalam kelompok kecil antara 4-5 orang.<sup>13</sup>
2. Menurut Guilford *dalam* Handi, dkk keterampilan berpikir kreatif adalah proses mental yang unik yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan orisinal mencakup jenis pemikiran spesifik.<sup>14</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini: Bagaimanakah penerapan Metode *Smal Group Discussion* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada mauatan pelajaran IPA kelas V SDIT Fadhilah Pekanbaru.

<sup>13</sup> Utami Sofiah. 2018. “*Metode Small Group Discussion untuk meningkatkan Kompetensi Membaca Teks Hortatory Exposition* “. Yogyakarta. Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan. Volume 8. Nomor 2. hlm. 139.

<sup>14</sup> Handi Herdiawan, dkk. 2019. “*Penerapan PBL untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Konsep Koloid*”. Jakarta. Jurnal Kimia dan Pendidikan. Volume 4. Nomor 1. hlm. 26.





#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui proses penerapan Metode *Small Group Discussion* dalam meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa pada Muatan Pelajaran IPA kelas V SDIT Fadhilah Pekanbaru”.

#### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa pada tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V SDIT Fadilah Pekanbaru.

##### 2. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan strategi yang efektif;
- c. Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

##### 3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan;
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau;
- b. Menambah wawasan peneliti dalam melakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

###### a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam arti cara yang ditempuh oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran.<sup>15</sup> Adapun menurut Adrian dalam Nur, metode pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan siswa untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam artian tujuan pengajaran tercapai.<sup>16</sup>

Pembelajaran di kelas biasanya tidak hanya menggunakan strategi tetapi juga menggunakan metode, metode pembelajaran berarti cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>17</sup>

Sebelum mengajar guru akan mempersiapkan berbagai materi serta metode yang telah dipilih untuk dilaksanakan di dalam kelas. Pemilihan metode yang disesuaikan mencapai tujuan pembelajaran.

<sup>15</sup> Aswan. 2016. "*Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*". (Yogyakarta: Aswarja Press Indo), hlm. 24.

<sup>16</sup> Nur Ahyat. 2017. "*Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". Surabaya. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. Volume 5. Nomor 2. hlm. 25.

<sup>17</sup> Mulyono. "*Startegi Pembelajaran*". (Malang: UIN-Maliki Press), hlm. 81.



Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.<sup>18</sup>

Pengaruh peningkatan prestasi belajar siswa biasanya juga termasuk pada metode pembelajaran. Guru dapat menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas. Dari berbagai macam metode pembelajaran tersebut, setiap metode pembelajarannya mempunyai peranan atau kelebihan masing-masing, maka dari itu kemampuan guru diperlukan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara yang telah disiapkan oleh guru sebelum memulai suatu pembelajaran di kelas. Ketika pembelajaran berlangsung guru sudah mempersiapkan bagaimana proses guru mengajar dengan menciptakan suasana belajar yang memberi repon kepada siswa dengan efektif dengan metode yang telah disiapkan guru dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.

<sup>18</sup> Hamdani. “*Strategi Belajar Mengajar*”. (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 80.

<sup>19</sup> Syamsiati. 2019. “*Penerapan Metode Pembelajaran Active Learning-Small Group Discussion di Perguruan Tinggi sebagaimana Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran*”. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 3. Nomor 2. hlm. 21.

### b. Metode *Small Group Discussion*

Menurut Siti dalam Sofiah Pengertian *Small Group Discussion* secara sederhana menurut arti kata adalah sebagai berikut: *small* berarti kecil, *group* berarti kelompok dan *discussion* berarti kegiatan membicarakan suatu masalah dan menyamakan persepsi antara dua orang atau lebih. Jadi *Small Group Discussion* adalah kegiatan bertukar pikiran di dalam kelompok kecil antara 4-5 orang.<sup>20</sup>

Metode *Small Group Discussion* (SGD) merupakan cara mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil, melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat motivasi mereka, beberapa siswa akan sangat senang ketika menjelaskan idenya kepada yang lain, memberikan kesempatan kepada seluruh siswa dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang nyaman.<sup>21</sup>

Adapun penjelasan mengenai metode *Small Group Discussion* ialah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. *Small Group Discussion* juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu

<sup>20</sup> Utami Sofiah, *Op.Cit.* hlm. 139.

<sup>21</sup> Susanto Ahmad, *et all.* 2020. “Penerapan Metode *Small Group Discussion* Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*. Volume 5. Nomor 2. hlm. 31.

melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.<sup>22</sup>

Pembelajaran dengan *Small Group Discussion* adalah serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Metode pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi per sub bab yang harus dipecahkan setiap kelompok-kelompok kecil, setelah selesai diskusi, perwakilan dari tiap kelompok menyajikan hasil diskusinya masing-masing.<sup>23</sup>

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* menuntut semua anggota dalam kelompok belajar dapat saling tatap muka sehingga mereka dapat berdialog tidak hanya dengan guru tapi juga bersama dengan teman. Interkasi semacam ini memungkinkan siswa menjadi sumber belajar bagi sesamanya. Hal ini diperlukan karena siswa sering merasa lebih mudah belajar dari sesamanya daripada dengan gurunya.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Small Group Discussion* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Guru

<sup>22</sup> Dewi. 2020. "Mengefektifkan Model *Small Group Discussion* (diskusi kelompok kecil) Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Agama Hindu Siswa Kelas IV Semester Dua Tahun 2018/2019 Di SD Negeri 7 Mataram". Mataram. Jurnal dan Pendidikan Ilmu Sosial. Volume 4. Nomor 2. hlm. 32.

<sup>23</sup> Made Ratna Dewi Desak. *Ibid*, hlm. 23.

<sup>24</sup> Wahyuning Sulistyowati Nur. *Op.Cit.* hlm. 175.

memberikan materi yang akan di pelajari siswa bersama kelompok. Setiap anggota kelompok memberikan gagasan atau jawaban pada materi yang ada setelah itu didiskusikan bersama dan dipersentasikan di depan kelas.

### c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Dalam menerapkan metode pembelajaran di kelas biasanya guru akan menggunakan langkah-langkah sesuai dengan metode yang dipilih. Adapun dalam penerapan metode *Small Group Discussion* memiliki beberapa langkah-langkah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil;
- 2) Memberi soal studi kasus yang sudah disiapkan pendidik;
- 3) Memberi Intruksi kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut;
- 4) Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi;
- 5) Memberi Instruksi pada setiap kelompok untuk menunjuk satu juru bicara untuk menyajikan hasil diskusinya;
- 6) Klarifikasi, pendidik memberikan penyimpulan dan tindak lanjut.

<sup>25</sup> Syamsiyati, *Op.Cit.* hlm. 25.

Metode *Small Group Discussion* memiliki tujuh langkah-langkah diantaranya:<sup>26</sup>

- 1) Bagilah kelas ke dalam kelompok kecil;
- 2) Berikan bacaan untuk masing-masing kelompok;
- 3) Minta mereka untuk diskusikan bacaan;
- 4) Mintalah setiap kelompok untuk menunjuk juru bicara;
- 5) Minta juru bicara kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya;
- 6) Mintalah kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi;
- 7) Guru memberikan rangkuman atau penguatan-penguatan materi.

Adapun menurut Khuriyah bahwa langkah-langkah metode *Small Group Discussion* adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Siswa dibagi maksimal lima orang terdiri dari ketua dan anggota.;
- 2) Guru memberikan sebuah masalah atau kasus sesuai materi pembelajaran;
- 3) Memberikan tugas atau intruksi unktuk menjawab setiap permasalahan;
- 4) Memastikan bahwa setiap siswa aktif dalam berpendapat;
- 5) Menginstruksikan setiap kelompok untuk mempresentasikannya.

<sup>26</sup> Ahmad Nasir Wibowo. 2014. "*Small Group Discussion Berbasis Reading Guide untuk Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa PKN Siswa MTS*" Yogyakarta. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Volume 5. Nomor 2. hlm. 12.

<sup>27</sup> Khuriyah. 2014. "*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". Sukoharjo Fataba Press . hlm. 23.





Sejalan dengan pendapat di atas menurut Rusmanto dalam Wahyu langkah-langkah dalam melaksanakan metode *Small Group Discussion*, adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 siswa ) dengan menunjuk ketua dan sekretarisnya;
- 2) Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru);
- 3) Intruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut;
- 4) Pastikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut;
- 5) Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi;
- 6) Intruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas;
- 7) Klarifikasikan, penyimpulan dan tindak lanjut (guru).

Adapun sintak metode pembelajaran *Small Group Discussion* terdiri dari 6 tahapan, yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil antara 4 sampai 6 orang;

<sup>28</sup> Wahyu Tanoto. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* Materi Kisah Keteladanan Nabi Musa AS Pada Kelas IV SDN 3 Kidingan Kecamatan Hantakan”. Palangka Raya. Jurnal. Volume 2. Nomor 1. hlm. 622.

<sup>29</sup> Didik Supriyanto. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Dunia Tumbuhan dan Dunia Hewan”. Palembang. Jurnal. Volume 2. Nomor 1. hlm. 300.

- 2) Guru memberikan bacaan atau permasalahan untuk masing-masing kelompok;
- 3) Mintalah siswa untuk mendiskusikan bacaan atau permasalahan tersebut dan menuangkan poin-poin hasil diskusinya pada selembar kertas;
- 4) Dari tiap-tiap kelompok, mintalah mereka menunjuk juru bicara untuk mempersentasikan kesimpulan hasil diskusi kelompoknya, dan batasilah waktu agar semua kelompok dapat bagian secara merata;
- 5) Mintalah kelompok lain untuk memberikan komentar atau tanggapan atau pertanyaan;
- 6) Guru memberikan rangkuman atau penguatan materi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa langka-langkah metode *Small Group Discussion* adalah sebagai berikut: 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 siswa).; 2) Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru); 3) Intruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut; 4) Pastikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut; 5) Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi; 6) Intruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas; 7) Klarifikasikan, penyimpulan dan tindak lanjut (guru).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Small Group*

##### *Discussion*

##### 1) Kelebihan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Kelebihan dari metode *small group discussion* ini adalah metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan serta dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal, disamping itu, diskusi juga bisa melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.<sup>30</sup>

Menurut Dadahri dalam Supriyanto kelebihan dari metode *small group discussion* sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) Semua siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar;
- b) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dengan teman yang lain;
- c) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi bagi siswa;
- d) Mengembangkan pengetahuan mereka, karena bisa saling bertukar pikiran;
- e) pengetahuan atau pendapat baik antar siswa maupun dengan kelompok lainnya.

<sup>30</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit.* hlm. 31.

<sup>31</sup> Didik Supriyanto. *Ibid*, hlm. 300.

Adapun beberapa kelebihan dari metode pembelajaran *Small Group Discussion* adalah:<sup>32</sup>

- a) Membentuk kreatifitas siswa dalam bentuk ide, gagasan, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah;
- b) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain;
- c) Memperluas wawasan;
- d) Membiasakan untuk musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.

Metode *Small Group Discussion* memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a) Mampu menggerakkan motivasi dan aktivitas belajar siswa;
- b) Menumbuhkan nilai demokratis, percaya diri, dan rasa ingin tahu bagi siswa;
- c) Menumbuhkan rasa kesetiaan social terhadap sesama siswa.

Menurut Hamdayana ada empat kelebihan dari metode *Small Group Discussion* sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a) Menyadarkan siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan bukan dari satu jalan (satu jawaban saja);
- b) Menyadarkan siswa bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik;

<sup>32</sup> Syamsiati, *Op.Cit.* hlm. 24.

<sup>33</sup> Mardiana, *Op.Cit.* hlm. 62.

<sup>34</sup> Jumanta Hamdayama. 2015. "Model dan metode pembelajaran kreatif dan Berkarakter". (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 134.



- c) Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran;
- d) Membiasakan siswa untuk berpikir kritis dan mau mengumpulkan ide-ide nya.

Sejalan dengan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode *Small Group Discussion* memiliki beberapa kelebihan di dalamnya sebagai berikut: a) Membentuk kreatifitas siswa dalam bentuk ide, gagasan, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah; b) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain; c) Memperluas wawasan; d) Membiasakan untuk musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.

## 2) Kekurangan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Metode *Small Group Discussion* tidak hanya memiliki kelebihan namun juga beberapa kekurangan di dalamnya. Beberapa kekurangan metode *Small Group Discussion* sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a) Adanya sebagian siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dapat menimbulkan sikap acuh tak acuh dan tidak ikut bertanggung jawab terhadap hasil diskusi;
- b) Sulit meramalkan hasil yang ingin dicapai karena penggunaan waktu yang terlalu panjang;

<sup>35</sup> Warsini. 2021. "Penerapan Strategi *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Di SDN Laman Baru". Palangka Raya. Jurnal. Volume 1. Nomor 1. hlm. 54.

- c) Siswa mengalami kesulitan mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka secara ilmiah atau sistematis;
- d) Tidak dapat menghargai orang lain.

Ada tiga kekurangan metode *Small Group Discussion* diantaranya adalah:<sup>36</sup>

- a) Diskusi biasanya lebih banyak memboroskan waktu, sehingga tidak sejalan dengan prinsip efisiensi;
- b) Dapat menimbulkan ketergantungan pada kelompok sehingga iatidak ikut terlibat dalam kegiatan diskusi, karena hanya mengandalkan teman dalam kelompoknya;
- c) Dapat menimbulkan dominasi dari kelompok yang sekiranya lebih banyak dan lebih mampu mengungkapkan ide sehingga kelompok yang lain tidak memberikan kontribusi yang berarti. Bagi guru, diskusi kelompok kecil dapat mempersulit dalam mengelola iklim kelas.

Adapun menurut Hamdayana kekurangan metode *Small Group Discussion* antara lain:<sup>37</sup>

- a) Waktu belajar lebih panjang;
- b) Dapat terjadi pemborosan waktu;
- c) Anak yang pemalu dan pendiam menjadi kurang agresif;
- d) Dominasi siswa tertentu dalam diskusi.

<sup>36</sup> Ahmad Susanto. 2020. "Efektivitas *Small Group Discussion* dengan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 ". Jurnal Pendidikan Modren. Volume 2. Nomor 1. hlm. 57.

<sup>37</sup> Jumanta Hamdayama, *Ibid.* hlm. 25.

Sejalan dengan pendapat di atas metode *Small Group Discussion* mempunyai beberapa kekurangan sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a) Sistem pembelajaran ini guru perlu membuat media yang menarik untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, guru harus mencari variasi model pembelajaran yang dikombinasikan;
- b) Dibutuhkan ruangan kelas yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar;
- c) Dibutuhkan pengelolaan kelas yang baik demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Kekurangan-kekurangan dalam menerapkan metode pembelajaran *Small Group Discussion* di dalam kelas yaitu:<sup>39</sup>

- a) Memerlukan waktu yang lama;
- b) Adanya dominasi siswa tertentu;
- c) Adanya topik di luar pembahasan diskusi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Small Group Discussion* tidak hanya memiliki kelebihan tetapi juga kekurangan yang harus di pertimbangkan sebelum dilaksanakan di dalam kelas.

Beberapa kekurangan yang dapat disimpulkan ialah: a) Waktu

<sup>38</sup> Ahmad Nasir Wibowo. 2015. “*Cerita Cinta Belajar Mengajar*”. (Yogyakarta: Deepublish), hlm. 168.

<sup>39</sup> Sri Wahyuni dan Syahrianti. 2021. “*Efektivitas Bimbingan Ujian Kopetensi dengan Metode Small Group Discussion Online dan Offline Terhadap Hasil Nilai Try Out*”. Jayapura. Jurnal Ilmiah Keperawatan. Volume 9. Nomor 1. hlm. 3.

belajar lebih panjang; b) Dapat terjadi pemborosan waktu; c) Anak yang pemalu dan pendiam menjadi kurang agresif; dan d) Dominasi siswa tertentu dalam diskusi.

## 2. Keterampilan Berfikir Kreatif

### a. Pengertian Berfikir Kreatif

Menurut Guilford *dalam* Handi, dkk keterampilan berpikir kreatif adalah proses mental yang unik yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan orisinal mencakup jenis pemikiran spesifik.<sup>40</sup> Slameto *dalam* Septiani, dkk mengatakan bahwa berpikir kreatif, berarti berpikir dalam arah yang berbeda-beda, akan diperoleh jawaban-jawaban unik yang berbeda-beda tetapi benar. Untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dapat dilakukan dengan cara melakukan beberapa percobaan dan memanfaatkan rasa ingin tahu siswa.<sup>41</sup>

Berpikir kreatif menurut Filsaime, adalah proses berpikir yang memiliki ciri-ciri kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian atau originalitas (*originality*) dan merinci atau elaborasi (*elaboration*). Kelancaran adalah kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan yang benar sebanyak mungkin secara jelas. Keluwesan adalah kemampuan untuk mengeluarkan banyak ide atau gagasan yang beragam dan tidak monoton dengan melihat dari berbagai sudut pandang. Originalitas

<sup>40</sup> Handi Herdiawan, dkk. *Op.Cit.* hlm. 26.

<sup>41</sup> Septiani Wahyu Tumurun, dkk. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sifat-sifat Cahaya”. Sumedang. Jurnal Pena Ilmiah. Volume 1. Nomor 1. hlm. 102.



adalah kemampuan untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang unik dan tidak biasanya, misalnya yang berbeda dari yang ada di buku atau berbeda dari pendapat orang lain. Elaborasi adalah kemampuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menambah detail dari ide atau gagasannya sehingga lebih bernilai.<sup>42</sup>

Keterampilan yang perlu di kembangkan adalah keterampilan berpikir kreatif karena menurut Meissner *dalam* Mahanal, dkk, berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan berpikir yang penting dan dibutuhkan siswa untuk menghadapi masalah dalam proses pembelajaran. Menurut Brookhart Melatihkan berpikir kreatif dalam pembelajaran membutuhkan adanya tahapan yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengorganisasi ide-ide menjadi suatu pemikiran yang berbeda, membuat kombinasi dari ide-ide yang sudah ada dan kemudian mengevaluasi hasil pemikirannya.<sup>43</sup>

Ketika berpikir setiap orang akan menghasilkan ide-ide di dalam pemikirannya begitu juga dengan berpikir kreatif. Berpikir yang berkaitan dengan produksi ide-ide baru, cara-cara baru, solusi-solusi baru, metode-metode baru, dan prosedur-prosedur baru. Keterampilan berpikir kreatif ini berkaitan dengan pengembangan otak kanan, sedangkan keterampilan berpikir kritis berkaitan dengan pengembangan otak kiri menurut Verlinden *dalam* Wayan. Pentingnya pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, khususnya

<sup>42</sup> Luthfiya Nurlela dan Euis Ismayati. *Op.Cit.* hlm. 9.

<sup>43</sup> Susriyati Mahanal, dkk. 2017. "Model Pembelajaran Ricorse yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif". Malang. Jurnal Pendidikan. Volume 2. Nomor 5. hlm. 676.

keterampilan berpikir kreatif telah menjadi tujuan pendidikan saat ini.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, berfikir kreatif adalah cara menghasilkan ide-ide yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dengan berfikir kreatif siswa dapat berfikir dan mencari solusi dengan berbagai sudut pandang dalam kemampuan berfikirnya. Siswa yang mampu menguasai keterampilan berfikir kreatif akan memudahkannya dalam memperoleh ide-ide yang dapat memecahkan masalah. Tetapi apabila siswa tidak menguasai atau tidak memiliki keterampilan berfikir kreatif maka akan dikhawatirkan siswa akan mengalami kesulitan dan hambatan dalam memecahkan masalah.

#### **b. Ciri-ciri Keterampilan Berpikir Kreatif**

Berpikir kreatif memiliki beberapa ciri-ciri menurut Azhari antara lain sebagai berikut:<sup>45</sup>

- 1) Keterampilan berpikir lancar
  - a) Menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan;
  - b) Menghasilkan motivasi belajar;
  - c) Arus pemikiran lancar.
- 2) Keterampilan berpikir lentur (*fleksibel*)

<sup>44</sup> I Wayan Redhana. 2015. "Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kreatif". Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Bali. Volume 48. Nomor 3. hlm. 28.

<sup>45</sup> Azhari. 2013. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 2 Banyuasim III)". Jurnal Pendidikan Matematika. Volume 7. Nomor 2. hlm. 12.

- a) Menghasilkan gagasan-gagasan yang seragam;
  - b) Mampu mengubah cara atau pendekatan;
  - c) Arah pemikiran yang berbeda.
- 3) Keterampilan berpikir Original (*orisinil*)
    - a) Meberikan jawaban yang tidak lazim;
    - b) Memberkan jawaban yang lain daripada yang lain;
    - c) Memberikan jawaban yang jarang diberikan kebanyakan orang.
  - 4) Keterampilan berpikir terperinci (*elaborasi*)
    - a) Mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan;
    - b) Memperinci detail-detail;
    - c) Memperluas suatu gagasan.

Adapun menurut Williams *dalam* Risqi bahwa terdapat beberapa ciri-ciri berpikir kreatif yaitu sebagai berikut:<sup>46</sup>

- 1) Berpikir lancar;
- 2) Berpikir luwes;
- 3) Orisinal;
- 4) Terperinci.

Empat ciri-ciri bagi orang yang memiliki keterampilan berpikir kreatif, di bawah ini:<sup>47</sup>

- 1) Berpikir lancar (*fluency*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan;

<sup>46</sup> Risqi Rahman. 2012. "Hubungan Antara Self-Concept Terhadap Matematika dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa". Bandung. Jurnal Infinity. Volume 1. Nomor 1. hlm. 25.

<sup>47</sup> Ahmad Susanto. 2017. "Pendidikan IPS: Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif". Jakarta. Jurnal Prosiding Diskusi Panel Pendidikan. Volume 1. Nomor 1. hlm. 26.

memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal; dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban;

- 2) Berpikir luwes (*fleksibility*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi; dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda; mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, dan mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran;
- 3) Berpikir orisinal (*originality*), yaitu kemampuan untuk mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik; memikirkan cara yang lazim untuk mengungkapkan diri; dan mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur;
- 4) Berpikir memerinci (*elaboratory*), yaitu kemampuan untuk memperkaya atau mengembangkan suatu gagasan atau produk; menambahkan atau memerinci detil-detil dari suatu obyek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Berpikir kreatif memiliki ciri-ciri menurut Wilson dalam Supardi sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Kelancaran (*Fluency*) yaitu kemampuan untuk membangkitkan sebuah ide sehingga terjadi peningkatan solusi atau hasil karya;

<sup>48</sup> Supardi U. S. 2015 “Peran Berpikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika”. Jakarta. Jurnal Formatif. Volume 2. Nomor 3. hlm. 256.

- 2) Fleksibelitas (*Flexibility*) yaitu kemampuan untuk memproduksi atau mengasilkan suatu produk, persepsi, atau ide yang bervariasi terhadap masalah;
- 3) Elaborasi (*Elaboration*) yaitu kemampuan untuk mengembangkan atau menumbuhkan suatu ide atau hasil karya;
- 4) Orisinalitas (*originality*) yaitu kemampuan menciptakan ide-ide, hasil karya yang berbeda atau betul-betul baru.

Ciri-ciri berpikir kreatif juga di jabarkan oleh Filsaime dalam Luthfia dan Euis, sebagai berikut.<sup>49</sup>

- 1) Kelancaran (*fluenci*), adalah kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan yang benar sebanyak mungkin dan jelas;
- 2) Keluwesan (*flexibility*), adalah kemampuan untuk mengeluarkan banyak ide atau gagasan yang beragam dan tidak monoton dengan melihat dari berbagai sudut pandang;
- 3) Keaslian atau Originalitas (*originality*), adalah kemampuan untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang unik atau tidak biasa;
- 4) Elaborasi, adalah komponen berpikir kreatif meliputi *sensitivity*, *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, dan *originality*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kreatif memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut: 1) Kelancaran (*Fluency*) yaitu kemampuan untuk membangkitkan sebuah ide sehingga terjadi peningkatan solusi atau

<sup>49</sup> Luthfiah Nurlela dan Euis Ismayati, *Ibid.* hlm. 3.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hasil karya; 2) Fleksibilitas (*Flexibility*) yaitu kemampuan untuk memproduksi atau mengasilkan suatu produk, persepsi, atau ide yang bervariasi terhadap masalah; 3) Elaborasi (*Elaboration*) yaitu kemampuan untuk mengembangkan atau menumbuhkan suatu ide atau hasil karya; 4) Orisinalitas (*originality*) yaitu kemampuan menciptakan ide-ide, hasil karya yang berbeda atau betul-betul baru.

### c. Indikator Keterampilan Berfikir Kreatif

Menurut Treffinger *dalam* Mahanal indikator keterampilan berpikir kreatif antara lain sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) *Fluency* (kelancaran), meliputi kemampuan untuk mengeluarkan banyak ide, cara, saran, pertanyaan, gagasan ataupun alternatif jawaban dengan lancar dalam waktu tertentu;
- 2) *Flexibility* (keluwesan), meliputi kemampuan mengeluarkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi dimana gagasan atau jawaban tersebut diperoleh dari sudut pandang yang berbeda-beda dengan mengubah cara pendekatan atau pemikiran;
- 3) *Originality* (keaslian), merupakan kemampuan mengeluarkan ungkapan, cara, gagasan, atau ide untuk menyelesaikan masalah atau membuat kombinasi bagian-bagian atau unsur secara tidak lazim, unik, baru yang tidak terpikirkan oleh orang lain;
- 4) *Elaboration* (merinci), merupakan kemampuan untuk memperkaya, mengembangkan, menambah, menguraikan atau

<sup>50</sup> Susriyati Mahanal, dkk. *Op.Cit.*, hlm. 677.

merinci detail-detail dari objek, gagasan, ide, produk atau situasi sehingga lebih menarik.

Berpikir kreatif memiliki empat indikator diantaranya sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Menurut Al-Oweidi *dalam* Mochamad , aspek kelancaran merupakan kemampuan untuk memproduksi banyak ide;
- 2) Aspek keluwesan (*flexibility*) berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memberikan jawaban, solusi, dan alternatif di luar jawaban pada umumnya;
- 3) Al-Oweidi *dalam* Mochamad mengatakan bahwa aspek orisinalitas atau keaslian merupakan karakteristik yang paling tinggi dari kreativitas, karena aspek orisinalitas memerlukan kebaruan dan keunikan dalam menciptakan suatu produk pikiran yang inovatif;
- 4) Aspek elaborasi (*elaboration*) berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mentransformasikan ide atau gagasan dalam suatu bentuk perincian yang detail.

Indikator berfikir kreatif memiliki beberapa aspek menurut Guilford *dalam* Ratri, dkk yaitu:<sup>52</sup>

- 1) *Fluency* (kelancaran) adalah suatu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide;
- 2) *Flexibility* (fleksibilitas) adalah suatu kemampuan dalam menghasilkan ide-ide yang lebih bervariasi;

<sup>51</sup> Mochamad Maulana Trianggono dan Yuanita Setyaningsih. 2018. “Karakteristik Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Fisika Berdasarkan Gender”. Jember. Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan. Volume 2. Nomor 1. hlm. 101.

<sup>52</sup> Ratri Sekar Pratiwi, dkk. 2018. “Efektivitas LKS Stem untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa”. Lampung. Jurnal. Volume 3. Nomor 1. hlm. 12.

- 3) *Originality* (orisinalitas) adalah kemampuan menghasilkan ide baru atau ide yang sebelumnya;
- 4) *Elaboration* (elaborasi) adalah kemampuan untuk mengembangkan ide sehingga dihasilkan ide yang rinci dan detail.

Adapun menurut Munandar Kuraesin *dalam* Rijal, memberikan uraian tentang aspek berpikir kreatif sebagai dasar untuk mengukur kreativitas siswa yaitu.<sup>53</sup>

- 1) Berpikir lancar (*fluency*)
  - a) Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau jawaban;
  - b) Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal;
  - c) Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban .
- 2) Berpikir luwes (*flexibility*)
  - a) Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi;
  - b) Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda;
  - c) Mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda;
  - d) Mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran.
- 3) Berpikir orisinal (*Originality*)
  - a) Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik;

<sup>53</sup> Rijal Darussman. 2014. “Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP”. Bandung. Jurnal Ilmiah Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung. Volume 3. Nomor 2. hlm. 166.



- b) Memikirkan cara-cara yang tak lazim untuk mengungkapkan diri;
  - c) Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
- 4) Berpikir Elaboratif (*Elaboration*)
- a) Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk;
  - b) Menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi menjadi lebih menarik.

Empat indikator untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif yaitu sebagai berikut:<sup>54</sup>

- 1) Orisinalitas;
- 2) Fleksibilitas;
- 3) Kelancaran (*fluency*);
- 4) Elaborasi.

Sejalan dengan penjelasan indikator yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan indikator menurut Munandar Kuraesin *dalam* Rijal dalam menentukan keterampilan berfikir kreatif dengan penjelasan sebagai berikut: 1) Berpikir lancar, kemampuan seseorang mencetuskan gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau jawaban; 2) Berpikir luwes, kemampuan seseorang menghasilkan gagasan atau jawaban yang

<sup>54</sup> Wa Ode Lidya Arisanti, dkk. 2016. “*Analisis Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD Melalui Project Based Learning*”. Bandung. Jurnal Edu Humaniora. Volume 8. Nomor 1. hlm. 88.

bervariasi; 3) Berpikir orisinal, kemampuan melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik atau mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur yang biasa; 4) Berpikir elaboratif, kemampuan menjelaskan secara rinci gagasan atau jawaban.

#### d. Karakteristik Siswa SD

Setiap Orang memiliki karakternya masing-masing, ini terkadang salah di artikan dengan watak, kepribadian maupun dari sifat seseorang. Sebenarnya defenisi karakter sendiri adalah akumulasi dari watak, kepribadian serta sifat yang dimiliki seseorang. Karakter dalam diri seseorang sebenarnya terbentuk secara tidak langsung dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Pada sekolah dasar yakni merupakan jenjang paling dasar dalam pendidikan formal Indonesia.<sup>55</sup>

Proses pembelajaran di kelas lebih banyak mengajarkan siswa pengetahuan yang kurang mempersiapkan agar siswa mampu menghadapi kehidupan sosial yang akan mereka temui. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan karakter, sesuai dengan pendapat Johanson dkk *dalam* Wuri bahwa sekolah merupakan lembaga yang telah lama dipandang sebagai lembaga untuk mempersiapkan siswa untuk hidup, baik secara akademis dan sebagai agen moral dalam masyarakat. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang

<sup>55</sup> Fifi Lestari, dkk. 2020. "Memahami Karakteristik Anak". Madiun. Jurnal. Volume 3 Nomor 1. hlm. 10.

pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi siswa.<sup>56</sup>

Perkembangan siswa SD sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan sosial merupakan tempat anak untuk belajar seluruh pengetahuan. Lingkungan sosial dalam hal ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pada lingkungan keluarga, peran orang tua dalam mendidik anak sangat dominan. Cara orang tua dalam mendidik anaknya dapat menentukan karakter anak di masa depan. Pada lingkungan sekolah, guru merupakan pembimbing anak untuk dapat tumbuh kembang dengan baik pada berbagai aspek perkembangannya melalui kegiatan belajar mengajar. Lingkungan masyarakat juga memberikan pengaruh baik berupa wawasan secara positif maupun menciderai perkembangan anak dengan berbagai hal negatif. Demi mendidik anak dengan baik, maka peran orang tua dan guru sangat penting untuk membimbing dan mengontrol tumbuh kembang anak. Siswa dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang unik. Beberapa teori tersebut di antaranya yaitu teori kognitif, teori psikososial, teori moral, teori perkembangan fisik dan motorik. Konsep-konsep di dalamnya akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

#### 1) Perkembangan Kognitif Siswa SD

<sup>56</sup> Wuri Wuryandayani, dkk. 2014. "Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar". Yogyakarta. Cakrawala Pendidikan. Volume 13 Nomor 2. hlm. 287.

Teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget dalam rima menyatakan bahwa siswa SD pada umumnya berada pada tahap operasional konkret untuk anak dengan rentang usia 6 sampai 13 tahun. Pada tahap ini anak sudah dapat melakukan penalaran secara logis untuk hal-hal yang bersifat konkret, sedangkan untuk hal-hal yang bersifat abstrak masih belum mampu;

## 2) Perkembangan Psikososial Siswa SD

Perkembangan psikososial dalam teori Erikson memberikan pandangan bahwa manusia dalam perkembangan psikososialnya mengalami perubahan-perubahan sepanjang hidupnya. Siswa SD pada tahap ini telah menyadari bahwa dirinya memiliki keunikan dan kemampuan yang berbeda dengan temannya. Anak mulai membentuk konsep diri sebagai anggota kelompok sosial di luar keluarga. Siswa mencoba mencari perhatian dan penghargaan atas karyanya. Siswa mulai bertanggung jawab serta gemar belajar bersama. Timbul ketidakpercayaan diri pada anak jika tidak mampu mengerjakan tugas seperti temannya;

## 3) Perkembangan Moral Siswa SD

Gunarsa *dalam* Rima menyatakan bahwa perkembangan moral merupakan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dalam bentuk sikap/perilaku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan norma-norma atau nilai-nilai sosial masyarakat. Terkait

dengan aspek perkembangan moral siswa, guru di kelas harus mampu menghadirkan konflik sehingga anak belajar melakukan manajemen konflik yang baik. Penanaman moral dilakukan tanpa disadari anak sehingga dapat mendorong kesadaran dalam dirinya untuk bertindak dengan moral yang baik. Guru juga harus menjadi teladan yang baik dan mampu memahami setiap keunikan siswanya;

#### 4) Perkembangan Fisik dan Motorik Siswa SD

Perkembangan fisik siswa SD dapat dilihat dari gambaran umum menyangkut pertambahan proporsi tinggi dan berat badan serta ciri-ciri fisik lain yang tampak. Ciri-ciri perkembangan fisik yang mendasar pada siswa SD usia 7 hingga usia 9 tahun, anak perempuan lazimnya lebih pendek dan ringan daripada anak laki-laki. Pada usia 9 sampai 10 tahun, anak perempuan lazimnya memiliki tinggi dan berat badan yang sama dengan anak laki-laki. Pada usia sekitar 11 tahun anak perempuan lebih tinggi dan berat dibandingkan anak laki-laki. Siswa banyak mengembangkan kemampuan motorik dasar yang digunakan untuk menyeimbangkan badan, berlari, melompat, dan melempar. Perkembangan motorik penting untuk dikembangkan melalui proses pembelajaran. Guru perlu mengajak siswa untuk belajar dengan melibatkan aktivitas fisik, semisal olahraga, menulis,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggambar dan sebagainya sebagai latihan anak untuk mengembangkan keterampilan motoriknya.<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik pada dirinya. Siswa SD memiliki perkembangan kognitif, psikososial, moral dan perkembangan fisik motorik. Karakter tersebut memiliki perkembangan yang baik sesuai lingkungannya. Pada perkembangan kognitif anak banyak sekali memikirkan hal-hal yang di lihatnya dan selalu ingin tahu dengan kondisi sekitarnya, siswa akan banyak bertanya dan ingin jawaban yang menarik perhatiannya. Pada kondisi ini siswa akan lebih aktif bersama temannya dan melakukan hal-hal baru, mereka akan saling memberikn pendapat atau pikirannya bersama temannya dan membuat sesuatu yang baru yang mereka senangi.

### **3. Hubungan antara Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Keterampilan Berpikir Kreatif**

Untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, seorang guru harus pandai memilih strategi atau metode pembelajaran tertentu yang mampu merangsang nalar atau daya berpikir siswa untuk mengeluarkan ide-ide dalam pikirannya terkait materi yang dipelajari dan mampu membuat siswa aktif dalam belajar. Metode pembelajaran tidak hanya dijadikan sebagai pedoman yang sistematis dalam pelaksanaan

<sup>57</sup> Rima Trianingsih. 2016. “Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar”. Banyuwangi. Jurnal. Volume 2. Nomor 2. hlm. 199-203.

pembelajaran, tapi juga dijadikan instrumen untuk memahami materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru harus berupaya memilih metode yang membuat siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat serta memberikan ide-idenya. Usaha yang baik untuk dilakukan oleh guru adalah dengan meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif dalam menunjang perkembangan kerativitas yakni lingkungan belajar secara langsung memberi peluang bagi kita untuk berfikir terbuka dan fleksibel tanpa rasa takut atau malu. Dalam kegiatan pembelajaran guru cenderung menjelaskan konsep memberikan contoh kemudian memberikan soal latihan, sehingga dapat menimbulkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan rendahnya keterampilan berfikir kreatif siswa<sup>58</sup>.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa adalah metode *Small Group Discussion*. Menurut Mulyasa, metode *Small Group Discussion* ini merupakan cabang dari metode diskusi. Metode *Small Group Discussion* lebih efektif diterapkan karena siswa dapat langsung berkomunikasi dengan anggota lain yang tidak terlalu banyak, selain itu dalam metode *Small Group Discussion* siswa dapat saling berbagi informasi dan pengalaman. Dengan saling bekerja sama dan berdiskusi, siswa lebih banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari kegiatan karena siswa langsung bertukar pikiran dan menghasilkan ide-ide yang dapat

<sup>58</sup> Mutahidah Ulfatul dan Muhamadiah. 2021. "Penerapan Metode *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling STKIP Bima". Jurnal Guiding World. Volume 4 Nomor 1. hlm. 42.

meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Penggunaan metode *Small Group Discussion* yang mengarahkan siswa bersama dengan kelompoknya untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Small Gorup Discussion* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Dengan demikian metode pembelajaran *Small Gorup Discussion* menjadi alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berfikir kreatif siswa.

## B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran ini pernah dilakukan oleh Niken Fatiah Saraswati pada tahun 2017, mahasiswa jurusan Pendidikan Akutansi dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Small Gorup Discussion* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Kretak”. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ismail (2008: 88) tujuan penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* ini dapat

<sup>59</sup> Ari Cristiani dan Mintohari. 2014. “Penerapan Metode *Small Group Discussion* dan Model *Cooperative Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”. Surabaya. Jurnal PGSD. Volume 2 Nomor 2. hlm. 2.





meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Peningkatan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dapat terlihat dari persentase siklus I sebesar 58,80 % menjadi 85,22 % di siklus II. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian sudah melebihi standar minimal keberhasilan yaitu 75%.<sup>60</sup> Persamaannya terletak pada Metode *Small Group Discussion*, sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y, penelitian Niken Fatiah Saraswati di laksanakan di SMK Muhammadiyah Kretak sedangkan penelitian ini di Pekanbaru.

2. Penelitian untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa ini pernah dilakukan oleh Abdul Syukur pada tahun 2012, mahasiswa jurusan IPA-Biologi dalam penelitan yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Konsep Saling Ketergantungan dalam Ekosistem*". Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas kreatif siswa, meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dan mendapatkan respon positif dari siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa, ditunjukkan oleh persentase kriteria A pada siklus I sebesar 0,00%, siklus II 27,78% dan siklus III 44,44%. Kriteria B pada siklus I sebesar 30,46%, siklus II

<sup>60</sup> Niken Fatiah Saraswati dan Djazari. 2018. "*Implementasi Metode Pembelajaran Small Gorup Discussion untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Kretak Tahun Ajaran 2017/2018*". Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Volume 16. Nomor 2. hlm. 15.

47,22% dan siklus III 41,67%. Kriteria C pada siklus I sebesar 38,89%, siklus II 25% dan siklus III 13,89%. Untuk kriteria D pada siklus I 30,56%, siklus II 00,00% dan siklus III 00,00% dan kriteria E pada siklus I, siklus II dan siklus III tidak diperoleh data atau 0%. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah baik.<sup>61</sup> Persamaan penelitian ini pada Keterampilan Berpikir Kreatif, sedangkan perbedaannya terletak pada Model Pembelajaran.

### C. Kerangka Berpikir

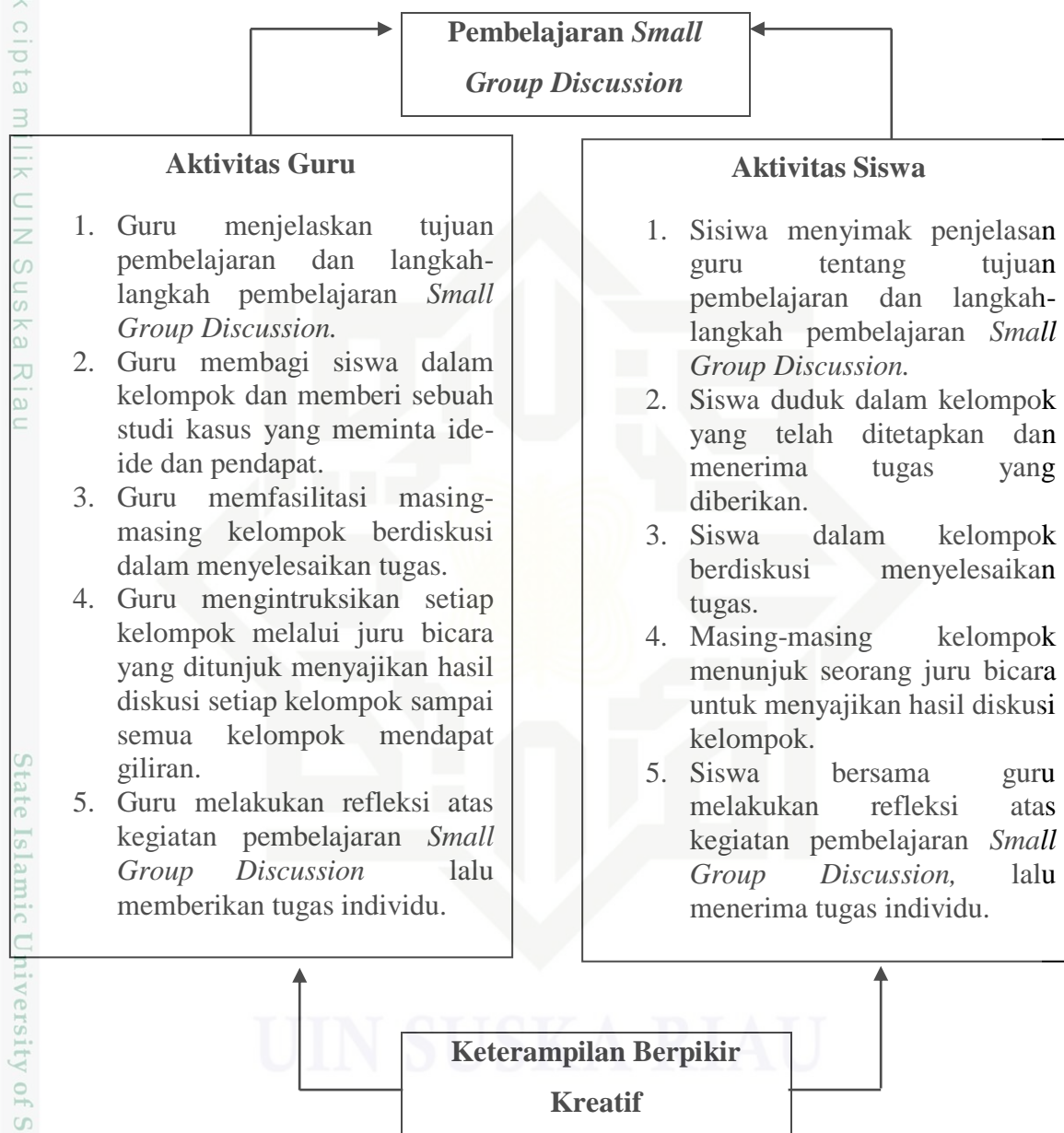
Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah.

Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, dan jawabannya ada pada Metode pembelajaran *Small Group Discussion* pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikirnya. Oleh sebab itu, penerapan metode pembelajaran ini diasumsikan mampu

<sup>61</sup> Abdul Syukur. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Konsep Saling Ketergantungan dalam Ekosistem". Cirebon. Jurnal. Volume 1. Nomor 1. hlm. 3.



meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, yang alurnya dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar II.1 Kerangka Berpikir Metode Pembelajaran *Small Group Discussion***

#### D. Indikator Keberhasilan

Proses pembelajaran di kelas adalah kegiatan paling inti dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Untuk mendukung proses tersebut guru harus memiliki model pembelajaran yang sesuai agar dapat diterapkan dengan baik serta pembelajaran tersebut berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah metode *Small Group Discussion*. Metode pembelajaran *Small Group Discussion* adalah proses pembelajaran dengan melaksanakan diskusi kelompok kecil. Metode *Small Group Discussion* merupakan cara mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil, melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat memotivasi mereka, beberapa siswa akan sangat senang ketika menjelaskan idenya kepada yang lain, memberikan kesempatan kepada seluruh siswa dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang nyaman. Dengan menggunakan metode ini, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aktif, kreatif dan memberi peluang yang sama bagi siswa untuk mendapatkan ide secara kreatif.

Metode pembelajaran ini adalah metode pembelajaran yang cocok di aplikasikan di berbagai jenjang pendidikan baik dasar, menengah, maupun atas. Metode pembelajaran ini membuat pembelajaran lebih menarik, mengajak siswa untuk berpikir kreatif. Selain itu, metode pembelajaran ini juga sangat cocok apabila di aplikasikan di waktu-waktu belajar seperti saat jam pelajaran siang hari agar siswa kembali bersemangat. Metode pembelajaran ini menekankan pada peningkatan keterampilan siswa dalam

aspek berpikir kreatif, karena kurangnya keterampilan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, melalui penerapan metode pembelajaran *Small Group Discussion* ini dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, yang indikatornya dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kinerja yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun Indikator aktivitas guru sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *Small Group Discussion* yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan juru bicara;
- 2) Guru memberikan soal studi kasus sesuai dengan materi, pada setiap kelompok;
- 3) Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari studi kasus yang diberikan;
- 4) Guru memastikan setiap anggota kelompok aktif dalam diskusi;

- 5) Guru mengintruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang di tunjuk menyajikan hasil diskusinya didepan kelas;
- 6) Guru memberikan klarifikasi dari hasil persentasi siswa di depan kelas.

#### **b. Indikator Aktivitas Siswa**

Adapun indikator aktivitas siswa dalam Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah:

- 1) Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan;
- 2) Siswa menerima soal studi kasus yang akan di diskusikan secara berkelompok;
- 3) Siswa dalam berkelompok berdiskusi menyelesaikan tugas;
- 4) Seluruh anggota kelompok aktif dalam diskusi;
- 5) Siswa yang di tujuk menjadi juru bicara menyajikan hasil diskusi didepan kelas;
- 6) Siswa menyimak penjelsan guru mengenai hasil diskusi.

#### **b. Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif**

Indikator keterampilan berpikir kreatif yang peneliti rumuskan berdasarkan teori yang telah dibahas sebelumnya antara lain:

- a. Kelancaran, kemampuan seseorang mencetuskan gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau jawaban;
- b. Keluwesan, kemampuan seseorang menghasilkan gagasan atau jawaban yang bervariasi;



- c. Orisinal, kemampuan melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik atau mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur yang biasa;
- d. Elaboratif, kemampuan menjelaskan secara rinci gagasan atau jawaban.

Keberhasilan tindakan perbaikan dalam penelitian ini tidak merujuk pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (70), akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dibandingkan data survei awal (pra-siklus), mengingat keterampilan berpikir kreatif adalah keterampilan yang cukup sulit bagi siswa SD.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini: Jika Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dilakukan dengan baik, maka dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada Muatan Pembelajaran IPA kelas V SDIT Fadhilah Pekanbaru.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Umar bin Khattab SDIT Fadhilah Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Small Group Discusion* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Fadhilah Pekanbaru, pada kelas V Umar bin Khattab. Muatan pelajaran yang akan diteliti adalah pelajaran IPA. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>62</sup>

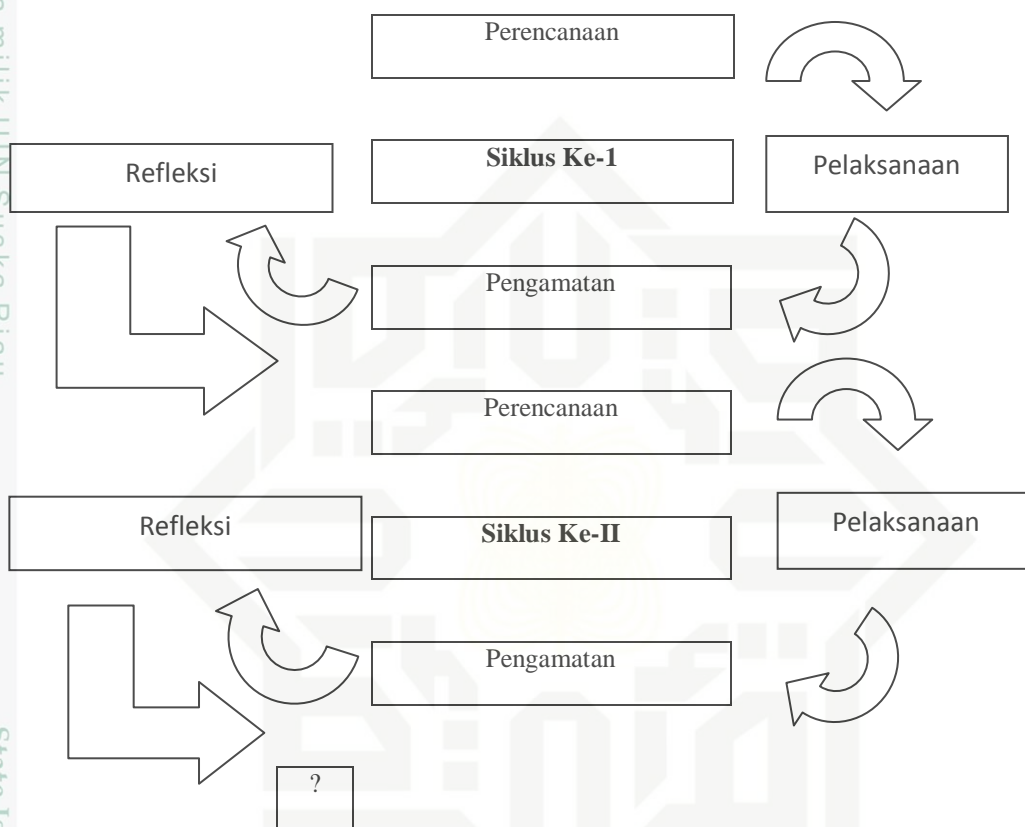
Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kalipertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian

<sup>62</sup> Sukma Erni dan Nurhayati. 2016. "*Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*". (Pekanbaru: Kreasi Edukasi), hlm. 26.



tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.<sup>63</sup>

**Bagan III.1**  
**Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**



Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat di uraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>63</sup> Hamzah B Uno, dkk. 2011. *"Menjadi Peneliti PTK yang Profesional"*. (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 88.

## 1. Perencanaan

Pada tahap ini guru menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKPD yang di dalamnya berisi permasalahan dan soal- soal dalam materi pembelajaran, serta soal-soal tes yang nanti akan diujikan kepada semua siswa:

- a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan;
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- c. Menyiapkan soal tes;
- d. Membagi siswa untuk berkelompok.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode *Small Group Discussion* yaitu:

- a. Kegiatan Awal
  - 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama;
  - 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk;
  - 3) Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran yang lalu;
  - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Guru menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran *Small Group Discussion*;

- 2) Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberikan sebuah studi kasus yang meminta ide-ide dan pendapat;
  - 3) Guru memberikan lkpd masing-masing kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugas;
  - 4) Guru mengintruksikan setiap anggota kelompok untuk mendiskusikan jawaban dan memastikan seluruh anggota aktif dalam diskusi;
  - 5) Guru mengintruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusi setiap kelompok sampai semua kelompok mendapat giliran;
  - 6) Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran *Small Group Discussion* lalu memberikan tugas individu.
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran;
  - 2) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya;
  - 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelompok.<sup>64</sup> Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.<sup>65</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas V. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan metode pembelajaran *Small Group Discussion* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

<sup>64</sup> Hamzah B Uno, dkk. *Ibid.* hlm. 88.

<sup>65</sup> Kunandar. 2011. "*Penelitian Tindakan Kelas*". (Jakarta Utara: Raja Wali Press), hlm. 143.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dalam alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>66</sup>

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* diperoleh melalui lembar observasi;
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* diperoleh melalui lembar observasi.

### 2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>67</sup> Tes dilakukan secara lisan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam berpikir kreatif, terutama setelah dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

<sup>66</sup> Sanjaya. 2009. "Penelitian Tindakan Kelas". (Jakarta: Kencana), hlm. 86.

<sup>67</sup> Sanjaya. *Ibid.* hlm. 86.



### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dan data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun dan mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa, atau keadaan.

##### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus persentase, sebagai berikut:<sup>68</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

<sup>68</sup> Anas Sudijono. 2014. "Pengantar Statistik Pendidikan". (Jakarta: Raja Wali Press), hlm. 43.

Keberhasilan guru dan siswa dalam menerapkan Metode *Small Group Discussion* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 70-79% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori aktivitas sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Interval (%)	Kategori
1.	80-100	Sangat Baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	0-49	Gagal

## 2. Hasil Belajar (Keterampilan Berpikir Kreatif)

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan berpikir kreatif siswa pada tema melalui rubrik berikut:

### a. Rubrik Penilaian Keterampilan Berpikir Kreatif

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Berpikir Lancar	Memberikan gagasan dengan benar dan relevan.	4
	Memberikan gagasan yang benar tetapi tidak relevan.	3
	Memberikan gagasan yang relevan tapi jawabannya salah	2
	Tidak memberikan gagasan dan tidak relevan.	1
Berpikir Luwes	Memberikan jawaban lebih dari satu cara yang berbeda dan benar.	4
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara dan hasilnya benar.	3
	Mmebrikan jawaban dengan satu cara tetapi terdapat kekeliruan dalam jawaban.	2
Berpikir Orisinal	Tidak memberikan jawaban dengan satu cara atau lebih.	1
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri.	4
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan.	3
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi salah.	2
Berpikir Elaboratif	Tidak memberikan jawaban atau jawabannya salah.	1
	Memberikan jawaban yang benar dan rinci	4
	Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan	3

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
	perincian yang rinci.	
	Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang kurang detail.	2
	Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai dengan perincian.	1

- b. Berdasarkan Rubrik keterampilan berpikir kreatif diatas, nilai siswa diketahui melalui rumus berikut:<sup>69</sup>

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

- N = Nilai  
 SP = Skor Perolehan  
 SMI = Skor Maksimal Ideal  
 100 = Bilangan tetap

Adapun kriteria hasil belajarnya disusun berdasarkan KKM Sekolah Dasar Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru adalah sebagai berikut:<sup>70</sup>

**Tabel III. 2**  
**KKM SD Islam Terpadu Fadhilah**

Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
<70	Kurang

<sup>69</sup> Depdiknas. 2004. "Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar". (Jakarta: Pustaka Setia), hlm. 24.

<sup>70</sup> Disalin dari KKM Kurikulum 2013 SDIT Fadhilah Pekanbaru.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data bahwa metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan keterampilan Berpikir Kreatif yang telah dijelaskan pada bab IV. Hal ini dapat diketahui pada siklus I aktivitas guru tergolong “Kurang” dengan persentase 57%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89% atau tergolong “Sangat Baik”. Persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 66% atau tergolong “Cukup”, dan meningkat pada siklus II dengan persentase 88% atau tergolong “Sangat Baik”. Meningkatnya aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh pada keterampilan berpikir kreatif siswa. Rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa pada pra siklus yaitu 51% atau tergolong “Kurang”, meningkat menjadi 65% atau tergolong “Cukup” setelah dilakukan tindakan siklus I, selanjutnya melakukan tindakan siklus II rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa secara keseluruhan meningkat menjadi 76% atau tergolong “cukup” karena sudah mencapai KKM yang telah di tentukan pihak sekolah. Dengan demikian, proses tindakan perbaikan pembelajaran melalui Metode *Small Group Discussion* dinyatakan berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kreatif.

## B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan metode pembelajaran *Small Group Discussion* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa guru disarankan dapat menggunakan metode pembelajaran *Small Group Discussion* dalam proses pembelajaran.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan metode pembelajaran *Small Group Discussion* dengan ditambahkan media yang mendukung metode pembelajaran *Small Group Discussion* agar lebih menarik lagi.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. 2017. "Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Volume 5. Nomor 2.
- Amtiningsih, Septi, Sri Dwiastuti, dan Dewi Puspita Sari. 2016. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Guided Inquiri Dipadu Brainstroming Pada Materi Pencemaran Air". *Jurnal Proceeding Biology Education Conference*. Universitas Sebelas Maret. Volume 13. Nomor 1.
- Arisanti, Wa Ode Lidiya, Wahyu Sopandi, dan Ari Widodo. 2016. "Analisis Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD melalui Project Based Learning". Bandung. *Jurnal Edu Humaniora*. Volume 8 Nomor 1.
- Aswan. 2016. "Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM". (Yogyakarta: Aswarja PressIndo).
- Azhari. 2013. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 2 Banyuasim III)". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 7. Nomor 2.
- Cristiani, Ari dan Mintohari. 2014. "Penerapan Metode Small Group Discussion dan Model Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar". Surabaya. *Jurnal PGSD*. Volume 2. Nomor 2.
- Depdiknas. 2004. "Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar dan Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar". (Jakarta: Pustaka Setia).
- Desak, Made Ratna Dewi. 2020. "Mengefektifkan Model Small Group Discussion (diskusi kelompok kecil) Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Agama Hindu Siswa Kelas IV Semester Dua Tahun 2018/2019 Di SD Negeri 7 Mataram". Mataram. *Jurnal dan Pendidikan Ilmu Sosial*. Volume 4. Nomor 2.
- Diana, Vidya Fakhriyani. 2016. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini". Madura. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*.
- Didik, Supriyanto. "Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi dunia Tumbuhan dan Dunia Hewan". Palembang. *Jurnal*. Volume 2. Nomor 1.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Erni, Sukma dan Nurhayati. 2016. *“Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa”*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi).
- Florence, Beetlestone. *“Creative Learning Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreatifitas Siswa”*. (Bandung: Nusa Media).
- Hamdayama, Jumanta. 2015. *“Model dan metode pembelajaran kreatif dan Berkarakter”*. (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Hamdani. *“Strategi Belajar Mengajar”*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Herdiawan, Handi, Indah Langitasari, dan Solfarina. 2019. *“Penerapan PBL untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Konsep Koloid”*. Jakarta. Jurnal Kimia dan Pendidikan. Volume 4. Nomor 1.
- Kunandar. 2011. *“Penelitian Tindakan Kleas”*. (Jakarta Utara: Rajawali Press).
- Khuriyah. 2014. *“Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*. (Sukoharjo: Fataba Press).
- Lestari, Fifin. 2020. *“Memahami Karakteristik Anak”*. Madiun. Volume 3. Nomor 1.
- Mahanal, Susriyati, dan Siti Zubaidah. 2017. *“Model Pembelajaran Ricorse yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif”*. Malang. Jurnal Pendidikan. Volume 2. Nomor 5.
- Mulyono. 2012. *“Startegi Pembelajaran”*. (Malang: Uin-Maliki Press).
- Novi, Marliani. 2015. *“Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)”*. Jurnal Formatif. Universitas Indraprasta PGRI. Volume 5. Nomor 1.
- Nur, Wahyuning Sulistyowati. 2016. *“Implementasi Small Grou Discussion dan Collaborative Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun”*. Madiun. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Volume 5. Nomor 2.
- Nurlela, Luthfiah dan Euis Ismayati. 2015. *“Strategi Belajar Brpikir Kreatif”*. (Yogyakarta: Ombak).
- Pratiwi, Ratri Sekar, Abdurrahman, dan Uridang Rosidin2018. *“Efektivitas LKS Stem untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa”*. Lampung. Jurnal. Volume 3. Nomor 1.
- Primayonita. 2020. *“Model Creativity Learning Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Tanggung Jawab Pada Mata Pelajaran IPA”* Jurnal

Pedagogi dan Pembelajaran. PGSD Universitas Pendidikan Genesha Singaraja, Indonesia. Volume 3. Nomor 2.

Rahman, Risqi. 2012. “*Hubungan Antara Self-Concept Terhadap Matematika dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa*”. Bandung. Jurnal Infinity. Volume 1. Nomor 1.

Rahmawati, Fauziah. 2017. “*Buku Ajar Interactive Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*”. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA. Universitas Negeri Surabaya. Volume 14. Nomor 2.

Redhana, I Wayan. 2015. “*Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kreatif*”. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Bali. Volume 48. Nomor 3.

Rijal, Darussman . 2014. “*Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP*”. Bandung. Jurnal Ilmiah Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung. Volume 3. Nomor 2.

Sanjaya, Wina. 2009. “*Penelitian Tindakan Kelas*”. (Jakarta: Kencana).

Saraswati, Niken Fatiah dan Moh Djazari. 2018. “*Iplementasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Jaran 2017/2018*”. Yogyakarta. Jurnal. Volume 16. Nomor 2.

Sari, Ika Mustika. 2013. “*Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Pembelajaran Pendidikan Teknologi Dasar(PTD)*”. Bandung Jurnal Pengajaran MIPA. Volume 18. Nomor 1.

Sofiah, Utami. 2018. “*Metode Small Group Discussion untuk meningkatkan Kompetensi Membaca Teks Hortatory Exposition* “. Yogyakarta. Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan. Volume 8. Nomor 2.

Sudjono, Anas, 2014. “*Pengantar Statistik Pendidikan*”. (Jakarta: Raja Wali Pres).

Susanto, Sofyan. 2020. “*Efektivitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*”. Jurnal Pendidikan Modren. Volume 6. Nomor 1.

Susanto, Ahmad. 2017. “*Pendidikan IPS: Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif*”. Jakarta. Jurnal Prosiding Diskusi Panel Pendidikan. Volume 1. Nomor 1.

Syamsiati, Endah. 2019. “*Penerapan Metode Pembelajaran Active Learning-Small Group Discussion Di Perguruan Tinggi sebagaimana Upaya*





*Peningkatan Proses Pembelajaran*". Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 3. Nomor 2.

Syukur, Abdul. 2012. *"Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Konsep Saling Ketergantungan dalam Ekosistem"*. Cirebon. Jurnal. Volume 1. Nomor 1.

Tanoto, Wahyu. 2022. *"Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Small Group Discussion Materi Kisah Keteladanan Nabi Musa AS Pada Kelas IV SDN 3 Kidingan Kecamatan Hantakan"*. Palangka Raya. Jurnal. Volume 2. Nomor 1.

Trianingsih, Rima. 2016. *"Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar"*. Banyuwangi. Jurnal IAIN Syekh Nurjati. Volume 3. Nomor 2.

Trianggono, Mochamad Maulana dan Yuanita Setyaningsih. 2018. *"Karakteristik Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Fisika Berdasarkan Gender"*. Jember. Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan. Volume 4. Nomor 2.

Tumurun, Septiani Wahyu, Diah Gusrayani, dan Asep Kurnia Jayadinata. 2016. *"Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sifat-sifat Cahaya"*. Sumedang. Jurnal Pena Ilmiah. Volume 1. Nomor 1.

Ulfatul, Mutahidah dan Muhamadiyah. 2021. *"Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling STKIP Bima"*. Jurnal Guiding World. Volume 4. Nomor 1.

Uno, Hamzah B, Nina Lamatenggo, dan Satria. 2011. *"Menjadi Peneliti PTK yang Profesional"*. (Jakarta: Bumi Aksara).

U, S.Supardi. 2015 *"Peran Berpikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika"*. Jakarta. Jurnal Formatif. Volume 2. Nomor 3.

Wahyuni, Sri dan Syahrianti. 2021. *"Efektivitas Bimbingan Ujian Kopetensi dengan Metode Small Group Discussion Online dan Offline Terhadap Hasil Nilai Try Out"*. Jayapura. Jurnal Ilmiah Keperawatan. Volume 9. Nomor 1.

Warsini. 2021. *"Penerapan Strategi Small Group Discussion untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Di SDN Laman Baru"*. Palangka Raya. Jurnal. Volume 1. Nomor 1.

Wibowo, Ahmad Nasir Ari. 2014. *"Small Group Discussion Berbasis Reading Guide untuk Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa PKN Siswa"*.

MTS” Yogyakarta. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Volume 5. Nomor 2. “*Cerita Cinta Belajar Mengajar*”. (Yogyakarta: Deepublish).

.....2015. . “*Cerita Cinta Belajar Mengajar*”. (Yogyakarta: Deepublish).

Wulandari, Fitriana Ayu, Mawardi, dan Krisma Widi Wardani. 2019. “*Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Menggunakan Model Mind Mapping*”. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. PGSD Universitas Kristen Satya Wacana Indonesia. Volume 3. Nomor 1.

Wuryandayani, Wuri, Bunyamin Maftuh Sapriya, dan Dasim Budimansyah. 2014. “*Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*”. Yogyakarta. Cakrawala Pendidikan. Volume 13. Nomor 2.

Yanti, Nelly Shahromi, Yusrizal, dan Abdul Gani. 2016 “*Penerapan Model Pmebelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Motivasi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Materi Kalor Kelas X SMAN 11 Banda Aceh*”. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia. Volume 4. Nomor 2.

## Lampiran 1

### Instrumen Wawancara Pra Penelitian Dengan Wali Kelas V Umar bin Khattab

Hari/tanggal : .....

Waktu : .....

Sekolah : .....

Kelas : .....

## Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1.	Sejak kapan ibu menjadi wali kelas di SD ini?
2.	Apakah kesulitan yang ibu hadapi ketika menjadi wali kelas V?
3.	Bagaimanakah proses pembelajaran di kelas yang ibu ajarkan?
4.	Apakah ibu menggunakan berbagai metode yang ada?
5.	Bagaimana kondisi kelas yang ibu ajarkan ketika menggunakan metode seperti diskusi?
6.	Apakah siswa di kelas ibu mampu menjawab semua pertanyaan yang ibu berikan setelah materi selesai di ajarkan?
7.	Apa kesulitan ibu selama mengajar di kelas V?
8.	Berapakah KKM yang di tentukan pihak sekolah?

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 2

### Hasil Wawancara Pra Penelitian dengan Wali Kelas V Umar bin Khattab

Hari/tanggal : Selasa, 11 Januari 2022  
 Waktu : 09.00-10.00 WIB  
 Sekolah : SDIT Fadhilah  
 Kelas : V Umar bin Khattab  
 Narasumber : Dwi Wulansari, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan ibu menjadi wali kelas di SD ini?	Sejak pertama mengajar disini langsung di berikan amanah untuk menjadi wali kelas.
2.	Apakah kesulitan yang ibu hadapi ketika menjadi wali kelas V?	Kesulitannya itu seperti mengatur anak, memberikan arahan kepada anak di dalam kelas, mengingatkan anak yang bermasalah.
3.	Bagaimanakah proses pembelajaran di kelas yang ibu ajarkan?	Pembelajaran dilakanakan seperti biasa dengan menjelskan materi, memberikan soal dan tugas.
4.	Apakah ibu menggunakan berbagai strategi dan metode yang ada?	Biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi.
5.	Bagaimana kondisi kelas yang ibu ajarkan ketika menggunakan metode seperti diskusi?	Anak lebih semangat karna mereka bisa belajar bersama dengan siswa lain, tetapi biasanya kalo menggunakan metode diskusi mereka lebih banyak ribut.
6.	Apakah siswa di kelas ibu mampu menjawab semua pertanyaan yang ibu berikan setelah materi selesai di ajarkan?	Ada beberapa yang mampu dan ada juga siswa yang tidak mampu menjawab ada juga yang menjawab dengan banyak mikir.
7.	Apa kesulitan ibu selama mengajar di kelas v?	Kesulitan ketika memberikan materi banyak siswa yang tidak dapat memahami materi yang sudah di ajarkan.
8.	Berapakah KKM yang di tentukan pihak sekolah?	Untuk KKM itu 70.

Pekanbaru, 11 Januari 2022  
 Guru V Umar bin Khattab

Dwi Wulansari, S.Pd

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Lampiran 3

## Rekap Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Pra Penelitian

No.	Kode Siswa	Skor Indikator				Jml Skor
		A	B	C	D	
1.	Siswa 001	0	0	0	1	1
2.	Siswa 002	0	0	1	0	1
3.	Siswa 003	0	2	0	0	2
4.	Siswa 004	0	0	0	0	0
5.	Siswa 005	0	0	0	0	0
6.	Siswa 006	0	0	0	0	0
7.	Siswa 007	0	0	0	0	0
8.	Siswa 008	0	1	0	0	1
9.	Siswa 009	1	0	1	0	2
10.	Siswa 010	1	1	1	0	3
11.	Siswa 011	0	0	0	1	1
12.	Siswa 012	2	0	1	0	3
13.	Siswa 013	2	1	0	0	3
14.	Siswa 014	0	0	0	1	1
15.	Siswa 015	0	0	1	0	1
16.	Siswa 016	2	0	0	0	2
17.	Siswa 017	0	0	0	0	0
18.	Siswa 018	1	2	0	0	3
19.	Siswa 019	1	0	0	1	1
20.	Siswa 020	0	1	0	0	1
21.	Siswa 021	0	0	1	0	1
22.	Siswa 022	2	0	0	0	2
23.	Siswa 023	0	0	0	0	0
24.	Siswa 024	0	1	2	0	3
25.	Siswa 025	1	0	0	0	1
26.	Siswa 026	2	1	0	0	1
27.	Siswa 027	2	1	0	1	4
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>41</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang</b>				

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat:

1. 17 orang dari 27 siswa atau 63% yang belum mampu memberikan gagasan dengan lancar;
2. 11 orang dari 27 siswa atau 40% yang memberikan gagasan atau jawaban sesuai buku;
3. 8 (delapan) orang dari 27 siswa atau 29% yang belum mampu melahirkan gagasan baru dan unik;
4. 5 (lima) orang dari 27 siswa atau 18% yang belum mampu memberikan gagasan atau jawaban secara rinci.

### SILABUS

Nama Sekolah : SD IT Fadhilah Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : V/2  
 Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan  
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Massa Penjajahan

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.7.Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan	3.7.1.Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan	Perubahan wujud dan suhu benda. Sifat-sifat benda	• Membaca teks tentang peristiwa mengembun dan menyublim. • Melakukan percobaan untuk	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab	1 X Pertemuan 2X 35 Menit	• Buku Guru • Buku Siswa • Internet

## Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	gas. 3.7.2.Mengiden tifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 4.7.1 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. 4.7.2 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud	padat, cair, dan gas Peristiwa membeku, mencair, dan menguap Sifat hantaran panas/kalor.	menunjukkan perbedaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. Berdiskusi mengenai peristiwa membeku, mencair, dan menguap. Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap. Berdiskusi tentang berbagai perubahan wujud benda. Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Keterampilan Praktik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan sifat-sifat bendapadat, cair, dan gas.</li> <li>• Melakukan percobaan untuk menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap, dan untuk mengetahui sifat hantaran panas/kalor</li> </ul>	10	

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		benda (padat, cair, dan gas).		mengembangkan dan menyublim		<ul style="list-style-type: none"> <li>Percobaan tentang peristiwa pengembangan dan menyublim.</li> </ul>		

Menggetahui

Wali Kelas



Dwi Wulansari, S.Pd

NIP. ....



Rekanbaru, 10 Feb 2022  
Kepala Sekolah

Fatma Mufida, M.A

NIP. ....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## SILABUS

Nama Sekolah : SD IT Fadhilah Pekanbaru

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/2

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

#### KOMPETENSI INTI

1. Menenerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan perubahan	3.7.1 Menjelaskan pengaruh kalor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh kalor terhadap suhu benda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kalor dapat mengubah suhu benda.</li> <li>• Melakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung</li> </ul>	1 X Pertemuan 2X 35	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> </ul>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	terhadap perubahan suhu dan wujud benda. 3.7.2Mengidentifikasi fikasi Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda. 4.7.1Mempraktikkan percobaan Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda. 4.7.2Mendiskusikan		Percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda.		Jawab • Percaya diri • Kerja Sama Keterampilan Praktik : • Melakukan Percobaan untuk mengetahui kalor dapat mengubah suhu suatu benda.	Menit	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda.						

Mengetahui  
Wali Kelas

Dwi Walansari, S.Pd

NIP. ....

Bekantan, 10 Feb 2022

Kepala Sekolah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT FADHILAH
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: Peristiwa dalam kehidupan (Tema 7)
SubTema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (1)
Muatan Pembelajaran	: IPA
Kelas/ Semester	: 5/ II
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan ( 2 JP x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya disekitar sekolah.
4. Menyajiikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR Muatan: IPA**

Kompetensi	Indikator
3.7 Menganalisis perubahan kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Memahami sifat-sifat benda berdasarkan wujudnya.
	3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan wujudnya.
	3.7.3 Menyebutkan contoh benda berdasarkan sifat dan wujudnya.

**C. TUJUAN**

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami sifat-sifat benda berdasarkan wujudnya;
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan wujudnya;
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu menyebutkan contoh benda-benda disekitar berdasarkan wujud dan sifatnya.

**D. MATERI**

1. Sifat-sifat benda berdasarkan wujudnya

**E. PENDEKATAN & METODE**

- Pendekatan : *Saintifik*;  
 Metode : *Small Group Discussion (SGD)*, Ceramah, dan diskusi.





## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Ketua kelas memimpin do'a</li> <li>3. Guru melakukan absensi</li> <li>4. Guru mengingatkan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan di sampaikan</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>A. Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan secara singkat materi tentang sifat-sifat benda berdasarkan wujudnya.</li> <li>2. Guru meminta siswa membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dengan menunjuk ketua dan sekretaris.</li> <li>3. Guru memberikan lkpd yang akan di diskusikan oleh setiap kelompok.</li> <li>4. Guru mengintruksikan untuk menunjuk juru bicara pada setiap kelompok.</li> <li>5. Melalui juru bicara guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>6. Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi tersebut.</li> </ol>	55 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang sudah anda pahami?</li> <li>• Apa saja yang belum dipahami?</li> <li>• Bagaimana perasaanya selama pembelajaran?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru merencanakan tindak lanjut dengan memberi tugas dan menginformasikan kepada siswa untuk materi selanjutnya.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan salam.</li> </ol>	5 menit

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber

- Buku Siswa Tema 7 Kelas 5 (Mozaik Buku Pengayaan dan Penilaian Tematik 5G ) kurikulum 2013 edisi revisi, Yudhistira, Forum Bina Prestasi, 2013).
- <https://id.scribd.com>

### 2. Media dan Alat

- LKPD



## H. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Keaktifan	Kerjasama	Disiplin	Predikat
1	Abdul Ghani				
2	Airin				
3	Axelia				
4	Azan				
5	Dsb ...				

### Kriteria Penilaian

#### a. Keaktifan

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, jika dikasih pertanyaan oleh guru cepat menjawab, jika ada teman yang tidak paham cepat membantu, jika diberikan tugas dikerjakannya tepat waktu. Maka nilai dari poin ini adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan aktif 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan aktif 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai poin ini adalah (60-69);
4. Siswa dikatakan aktif 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60)).


#### b. Kerjasama

1. Siswa dikatakan kerjasama 1 : apabila siswa ikut serta diskusi dalam kelompoknya, saling membantu dengan teman kelompoknya, saling berbagi perasan dalam diskusi, dan saling berkomunikasi dengan antar kelompoknya. Maka nilai dari poinnya adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan kerjasama 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan kerjasama 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (60-69);
4. Siswa dikatakan kerjasama 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60).

#### c. Disiplin

1. Siswa dikatakan disiplin 1 : apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu, mengikuti instruksi guru, tidak melakukan kegiatan yang tidak dimintakan, tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Maka nilai dari poin ini adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan disiplin 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan disiplin 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (60-69);
4. Siswa dikatakan disiplin 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60).

### 2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

1.		<p>Wujud benda : Cair Sifat benda : Bentuknya berubah sesuai dengan bentuk wadahnya dan bentuk permukaan benda cair yang tenang dan selalu datar.</p>
----	---	---

2.		Wujud benda : Gas Sifat benda : Bentuknya tidak tetap, memenuhi ruang wadah yang tersedia dan dapat mengalir dengan sangat mudah.
3.		Wujud benda : Gas Sifat benda : Bentuknya tidak tetap, memenuhi ruang wadah yang tersedia dan dapat mengalir dengan sangat mudah.
4.		Wujud benda : Cair Sifat benda : Bentuknya berubah sesuai dengan bentuk wadahnya dan bentuk permukaan benda cair yang tenang dan selalu datar.
5.		Wujud benda : Padat Sifat benda : Bentuknya tetap, tidak tergantung bentuk wadahnya dan tidak dapat mengalir

Peranbaru ..... 19 Jan ..... 2022

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Peneliti



Dwi Wulansari, S.Pd  
NIP.-



Aisi Fauziah Ramadhan  
NIM. 11810823666

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT FADHILAH
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: Peristiwa dalam kehidupan (Tema 7)
SubTema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (1)
Muatan Pembelajaran	: IPA
Kelas/ Semester	: 5/ II
Pembelajaran ke	: II
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan ( 2 JP x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya disekitar sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR Muatan: IPA

Kompetensi	Indikator
3.7 Menganalisis perubahan kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Mengidentifikasi perbandingan sifat benda. 3.7.2 Memahami perbandingan sifat benda.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan dari praktik membandingkan sifat benda. 4.7.2 Menunjukkan perbandingan sifat benda.

### C. TUJUAN

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi perbandingan dari suatu benda;
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami perbandingan dari benda;
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu melaporkan hasil praktik yang telah dilaksanakan secara berkelompok;
4. Melalui penjelasan guru siswa mampu menyebutkan contoh-contoh perbandingan sifat benda.

### D. MATERI

1. Perbandingan sifat benda

### E. PENDEKATAN & METODE

- |            |   |
|------------|---|
| Pendekatan | : <i>Saintifik</i> ;  |
| Metode     | : <i>Small Group Discussion (SGD)</i> , Ceramah, dan diskusi. |



## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Ketua kelas memimpin do'a</li> <li>3. Guru melakukan absensi</li> <li>4. Guru mengingatkan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan di sampaikan</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>A. Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dengan menunjuk ketua dan sekretaris.</li> <li>2. Guru memberikan lkpd yang akan di diskusikan oleh setiap kelompok.</li> <li>3. Guru memberikan arahan tentang praktek yang akan dilakukan.</li> <li>4. Guru mengintruksikan untuk menunjuk juru bicara pada setiap kelompok.</li> <li>5. Melalui juru bicara guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusi.</li> <li>6. Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi tersebut.</li> </ol>	55 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang sudah anda pahami?</li> <li>• Apa saja yang belum dipahami?</li> <li>• Bagaimana perasaanya selama pembelajaran?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru merencanakan tindak lanjut dengan memberi tugas dan menginformasikan kepada siswa untuk materi selanjutnya.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan salam.</li> </ol>	5 menit

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber

Buku Siswa Tema 7 Kelas 5 (Mozaik Buku Pengayaan dan Penilaian Tematik 5G) kurikulum 2013 edisi revisi, Yudhistira, Forum Bina Prestasi, 2013).

### 2. Media dan Alat

- Pensil/tutup pena
- Penghapus
- Air putih

- Balon bentuk lingkaran dan love

## H. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Keaktifan	Kerjasama	Disiplin	Predikat
1	Abimanyu				
2	Ghani				
3	Kanza				
4	Kesit				
5	Dsb ...				

### Kriteria Penilaian

#### a. Keaktifan

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, jika dikasih pertanyaan oleh guru cepat menjawab, jika ada teman yang tidak paham cepat membantu, jika diberikan tugas dikerjakannya tepat waktu. Maka nilai dari poin ini adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan aktif 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan aktif 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai poin ini adalah (60-69);
4. Siswa dikatakan aktif 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60)).

#### b. Kerjasama

1. Siswa dikatakan kerjasama 1 : apabila siswa ikut serta diskusi dalam kelompoknya, saling membantu dengan teman kelompoknya, saling berbagi perasan dalam diskusi, dan saling berkomunikasi dengan antar kelompoknya. Maka nilai dari poinnya adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan kerjasama 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan kerjasama 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (60-69).
4. Siswa dikatakan kerjasama 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60).



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Disiplin

1. Siswa dikatakan disiplin 1 : apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu, mengikuti instruksi guru, tidak melakukan kegiatan yang tidak dimintakan tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Maka nilai dari poin ini adalah (80-100).
2. Siswa dikatakan disiplin 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79).
3. Siswa dikatakan disiplin 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (60-69).
4. Siswa dikatakan disiplin 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60).

#### 2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

NO	Pertanyaan / Soal	Jawaban	Skor
1.	Benda padat jika dipindah tempat memiliki bentuk yang ...	Tetap	15
2.	Bentuk benda padat tidak mengikuti bentuk ...	Wadahnya	15
3.	Plastisin dapat berubah bentuk jika ...	Ditekan	20
4.	Benda cair jika dipindah tempat akan ... bentuknya	Berubah	25
5.	Benda gas yang berada dalam balon adalah ...	Udara	25
Total			100

Pekanbaru, 21 Jan 2022

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Peneliti

Dwi Wulansari, S.Pd  
NIP.-

Aisi Fauziah Ramadhan  
NIM. 11810823666



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT FADHILAH
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: Peristiwa dalam kehidupan (Tema 7)
SubTema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (1)
Muatan Pembelajaran	: IPA
Kelas/ Semester	: 5/ II
Pembelajaran ke	: V
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan ( 2 JP x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya disekitar sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR Muatan: IPA

Kompetensi		Indikator
1.7 Menganalisis perubahan kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1	Menganalisis bagan dari perubahan wujud benda.
	3.7.2	Memahami perubahan wujud benda.
	3.7.3	Mengidentifikasi bagan perubahan wujud benda.
	3.7.4	Menunjukkan contoh perubahan wujud benda.

### C. TUJUAN

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu menganalisis bagan perubahan wujud benda;
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami apa saja perubahan yang terjadi pada wujud benda;
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi bagan perubahan wujud benda;
4. Melalui penjelasan guru siswa mampu menunjukkan contoh-contoh perubahan wujud benda.

### D. MATERI

1. Perubahan wujud benda



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*;

Metode : *Small Group Discussion (SGD)*, Ceramah, dan diskusi.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Ketua kelas memimpin do'a</li> <li>3. Guru melakukan absensi</li> <li>4. Guru mengingatkan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan di sampaikan</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>A. Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan Power Point</li> <li>2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.</li> <li>3. Guru memberikan lkpd yang akan di diskusikan oleh setiap kelompok.</li> <li>4. Guru mengintruksikan untuk menunjuk juru bicara pada setiap kelompok.</li> <li>5. Melalui juru bicara guru meminta siswa mempersentasikan hasil diskusi.</li> <li>6. Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi tersebut.</li> </ol>	55 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang sudah anda pahami?</li> <li>• Apa saja yang belum dipahami?</li> <li>• Bagaimana perasaanya selama pembelajaran?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru merencanakan tindak lanjut dengan memberi tugas dan menginformasikan kepada siswa untuk materi selanjutnya.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan salam.</li> </ol>	5 menit

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber

- Buku Siswa Tema 7 Kelas 5 (Mozaik Buku Pengayaan dan Penilaian Tematik 5G ) kurikulum 2013 edisirevisi, Yudhistira, Forum Bina Prestasi, 2013).



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://id.scribd.com>

## 2. Media dan Alat

- Power point
- LKPD

## H. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Namasiswa	Keaktifan	Kerjasama	Disiplin	Predikat
1	Abimanyu				
2	Ghani				
3	Kanza				
4	Kesit				
5	Dsb ...				

### Kriteria Penilaian

#### a. Keaktifan

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, jika dikasih pertanyaan oleh guru cepat menjawab, jika ada teman yang tidak paham cepat membantu, jika diberikan tugas dikerjakannya tepat waktu. Maka nilai dari poin ini adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan aktif 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan aktif 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai poin ini adalah (60-69);
4. Siswa dikatakan aktif 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60).

#### b. Kerjasama

1. Siswa dikatakan kerjasama 1 : apabila siswa ikut serta diskusi dalam kelompoknya, saling membantu dengan teman kelompoknya, saling berbagi perasan dalam diskusi, dan saling berkomunikasi dengan antar kelompoknya. Maka nilai dari poinnya adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan kerjasama 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan kerjasama 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (60-69);
4. Siswa dikatakan kerjasama 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60)

#### c. Disiplin

1. Siswa dikatakan disiplin 1 : apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu, mengikuti instruksi guru, tidak melakukan kegiatan yang tidak dimintakan dan tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Maka nilai dari poin ini adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan disiplin 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan disiplin 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (60-69);
4. Siswa dikatakan disiplin 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item

dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60).

## 2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

No	Pertanyaan / Soal	Jawaban	Skor
1.	Air yang dipanaskan dalam cerek akan berubah menjadi... Uap air yang keluar dari mulut cerek akan berada di ...	Gas/ uap Udara	25

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	akan berada di ...		
2.	Kapur barus yang berukuran besar jika dimasukkan kedalam lemari akan berubah menjadi ... Udara di dalam lemari setelah kapur barus diletakkan didalamnya menjadi ...	Gas/ kecil  Harum	25
3.	Ketika kamu membuka tutup gelas yang berisi air panas, maka akan tampak butiran-butiran air. Butiran tersebut berasal dari uap yang mengalami...	Pemanasan/penguapan	25
4.	Es krim yang di taruh di atas meja lama kelamaan akan ... Es berubah menjadi air karena suhu di sekitar lebih ... dari es	Mencair  Tinggi/ panas	25
Total			100

Peranbaru, 26 Jan 2022

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Peneliti

Dwi Wulansari, S.Pd

NIP.-

Aisi Fauziah Ramadhan

NIM. 11810823666

UIN SUSKA RIAU

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDIT FADHILAH
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: Peristiwa dalam kehidupan (Tema 7)
SubTema	: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan (2)
Muatan Pembelajaran	: IPA
Kelas/ Semester	: 5/ II
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan ( 2 JP x 35 menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya disekitar sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR Muatan: IPA

Kompetensi	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menjelaskan pengaruh kalor terhadap suhu benda.
	3.7.2 Mengidentifikasi bahwa pengaruh kalor terhadap suhu benda.
	3.7.3 Menganalisis pengaruh kalor terhadap suhu benda.
	3.7.4 Menyebutkan contoh pengaruh kalor terhadap suhu benda.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Menuliskan hasil percobaan praktek tentang pengaruh kalor terhadap suhu benda.

### C. TUJUAN

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu menjelaskan pengaruh kalor terhadap suhu benda;
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap suhu benda;
3. Melalui penjelasan guru siswa mampu menganalisis pengaruh kalor terhadap suhu benda;
4. Melalui penjelasan guru siswa mampu menyebutkan contoh pengaruh kalor



terhadap suhu benda;

- Melalui penjelasan guru siswa mampu menuliskan hasil diskusi percobaan praktek pengaruh kalor terhadap suhu benda.

#### D. MATERI

- Pengaruh Kalor Terhadap Suhu Benda.

#### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*;

Metode : *Small Group Discussion (SGD)*, Ceramah dan diskusi.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru Mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>Ketua kelas memimpin do'a</li> <li>Guru melakukan absensi</li> <li>Guru mengingatkan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan di sampaikan</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>A. Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan power point.</li> <li>Guru membagi siswa membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>Guru memberikan lkpd yang akan di diskusikan oleh setiap kelompok.</li> <li>Guru memberikan arahan tentang praktek yang akan dilaksanakan.</li> <li>Guru mengintruksikan untuk menunjuk juru bicara pada setiap kelompok.</li> <li>Melalui juru bicara yang di tunjuk guru meminta untuk mepersentasikan hasil dikusi.</li> <li>Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi tersebut.</li> </ol>	55 Menit

<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang sudah anda pahami?</li> <li>• Apa saja yang belum dipahami?</li> <li>• Bagaimana perasaannya selama pembelajaran?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>3. Guru merencanakan tindak lanjut dengan memberi tugas dan menginformasikan kepada siswa untuk materi selanjutnya.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan salam.</li> </ol>	5 menit
-------------------------	---	---------

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber

Buku Siswa Tema 7 Kelas 5 (Mozaik Buku Pengayaan dan Penilaian Tematik 5G ) kurikulum 2013 edisirevisi, Yudhistira, Forum Bina Prestasi, 2013).

<https://id.scbrid.com>

### 2. Media dan Alat

- Power point
- LKPD
- Gelas
- Sendok
- Air panas

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerjasama	Disiplin	Predikat
1	Abimanyu				
2	Ghani				
3	Kanza				
4	Kesit				
5	Dsb ...				

### Kriteria Penilaian

#### a. Keaktifan

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, jika dikasih pertanyaan oleh guru cepat menjawab, jika ada teman yang tidak paham cepat membantu, jika diberikan tugas dikerjakannya tepat waktu. Maka nilai dari poin ini adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan aktif 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan aktif 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin1. Maka nilai poin ini adalah (60-69);
4. Siswa dikatakan aktif 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60)).

#### b. Kerjasama



1. Siswa dikatakan kerjasama 1 : apabila siswa ikut serta diskusi dalam kelompoknya, saling membantu dengan teman kelompoknya, saling berbagi perasan dalam diskusi, dan saling berkomunikasi dengan antar kelompoknya. Maka nilai dari poinnya adalah (80-100);
2. Siswa dikatakan kerjasama 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79);
3. Siswa dikatakan kerjasama 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (60-69);
4. Siswa dikatakan kerjasama 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60)

**b. Disiplin**


1. Siswa dikatakan disiplin 1 : apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu, mengikuti instruksi guru, tidak melakukan kegiatan yang tidak dimintakan dan tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Maka nilai dari poin ini adalah (80-100).
2. Siswa dikatakan disiplin 2 : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (70-79).
3. Siswa dikatakan disiplin 3 : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (60-69).
4. Siswa dikatakan disiplin 4 : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1. Maka nilai dari poin ini adalah (<60).

**2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)**

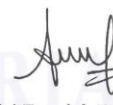
NO	Pertanyaan / Soal	Jawaban	Skor
1.	Kalor disebut juga ...	Energi panas	15
2.	Kalor merupakan ... yang diterima atau dilepaskan suatu benda.	Energi	15
3.	Proses penerimaan dan pelepasan panas menyebabkan terjadinya perubahan ...	Suhu	20
4.	Jika benda mendapatkan kalor, maka suhunya akan ...	Naik	25
5.	Jika benda melepas kalor, maka suhunya akan ...	Turun	25
Total			100

Peranbaru, 10 Feb 2022

Mengetahui,  
Guru Kelas V

  
Dwi Wulansari, S.Pd  
NIP.-

Peneliti /

  
Aisi Fauziah Ramadhan  
NIM. 11810823666

## Lampiran 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

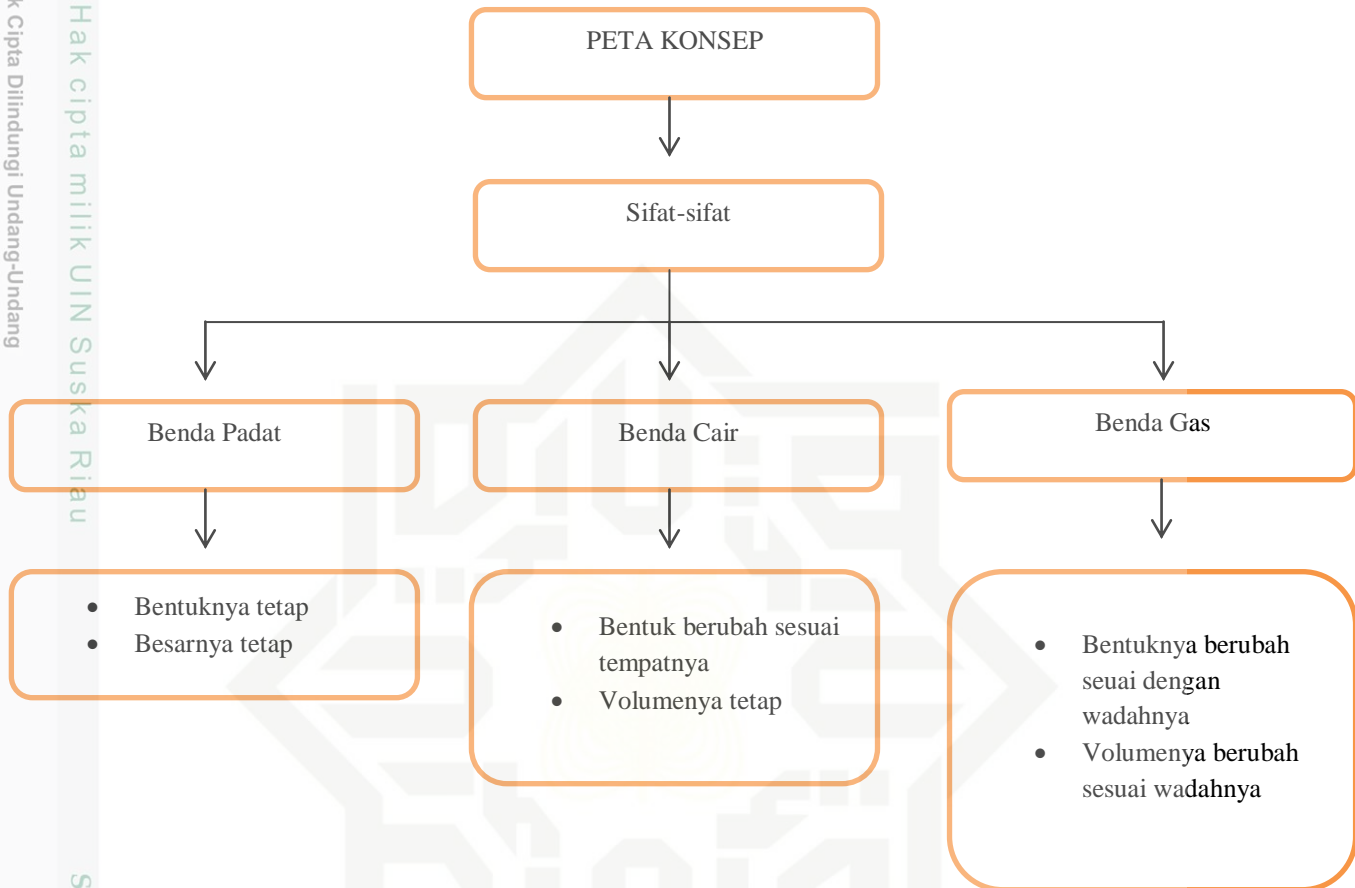
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kelompok : .....  
 Kelas : .....  
 Anggota : 1 .....  
               2 .....  
               3 .....  
               4 .....  
               5 .....



UIN SUSKA RIAU



### Petunjuk Bagi Siswa

- Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
- Kerjakan bersama kelompok yang telah ditentukan.
- Setelah selesai periksa jawabanmu pada lembar kerja dan pahami sifat-sifat benda berdasarkan wujudnya.
- Setelah menyelesaikan lembar kerja, persiapkan kelompok untuk tampil sesuai



### Diskusi



Pada hari minggu rian dan keluarganya melaksanakan kerja bakti membersihkan rumah dan lingkungan sekitar kita, dengan membakar sampah mereka menemukan benda gas seperti asap. Kemudian mereka merapikan meja dan kursi dan menemukan benda padat. Setelah selesai kerja bakti mereka istirahat dan minum air putih untuk melepaskan dahaga, mereka menemukan benda cair.

Bagaimanakah sifat dan ciri-ciri dari benda-benda berdasarkan wujudnya tersebut?Jelaskan!

Setelah memberikan penjelasan mengenai sifat dan ciri-ciri benda berdasarkan wujudnya tersebut, berikan contoh beberapa benda yang ada disekitar mu!

### Jawaban:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

## Berpikirlah

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.		Wujud benda : Sifat benda : a. b.
2.		Wujud benda : Sifat benda : a. b.
3.		Wujud benda : Sifat benda : a. b.
4.		Wujud benda : Sifat benda : a. b.
5.		Wujud benda : Sifat benda : a. b.

## LKPD



Kelompok : .....  
 Kelas : .....  
 Anggota : 1. ....  
           2. ....  
           3. ....  
           4. ....  
           5. ....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Petunjuk Bagi Siswa

- Siswa mendengarkan guru tentang arahan mengerjakan praktek.
- Siswa secara berkelompok mulai melaksanakan praktek sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.
- Siswa secara berkelompok mempersentasikan hasil diskusi dari praktek yang dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan kelompok berikutnya.

## Diskusi

### Alat dan Bahan

1. Dua jenis benda padat, yaitu pensil dan penghapus
2. Dua jenis benda cair, yaitu air putih dan teh
3. Dua balon yang belum di tiup dengan bentuk yang berbeda
4. Pompa angin

### Langkah Kerja

1. Masukkan benda padat ke balon pertama. Kemudian, masukan pula benda padat ke balon kedua. Amati bentuk dan volume benda padat pada tiap balon.
2. Masukkan benda cair ke balon pertama. Kemudian, masukan pula benda cair ke balon kedua.
3. Tiuplah kedua balon yang ada hingga besar. Amatilah bentuk dan volume kedua balon.
4. Catatlah hasil pengamatan pada table di bawah ini!

No.	Jenis Benda	Balon 1		Balon 2	
		Bentuk	Volume	Bentuk	Volume

## Berpikirlah

1. Apa persamaan dan perbedaan antara benda padat dan benda cair?
2. Apa persamaan dan perbedaan antara benda cair dan benda gas?
3. Apa sifat-sifat yang bisa kamu amati dari benda padat, benda cair, dan benda gas?
4. Apa persamaan dan perbedaan sifat dari benda padat, benda cair, dan benda gas?

Jawaban:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....





## LKPD



Kelompok : .....

Kelas : .....

Anggota : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



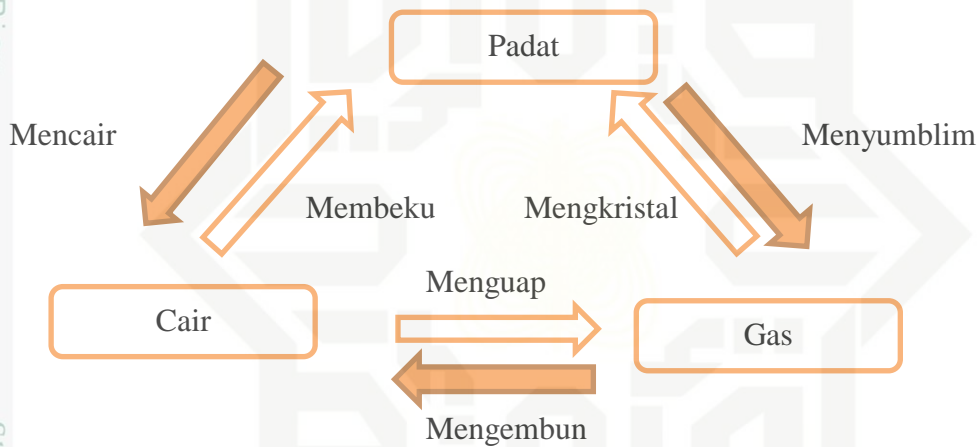
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Petunjuk Bagi Siswa

- Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
- Kerjakan bersama kelompok yang telah ditentukan. Setelah selesai periksa jawabanmu pada lembar kerja dan pahami perubahan wujud benda.
- Setelah menyelesaikan lembar kerja, persiapkan kelompok untuk tampil sesuai dengan urutan.



### Diskusi



Suatu hari cuaca di kampung abil sangat dingin, dikarenakan hujan yang tak kunjung reda. Ketika abil ingin mandi sore, abil segera bergegas ke dapur untuk memasak air. Abil menuangkan air kedalam panci kemudian menutupnya. Abil menunggu sampai air mendidih dan masak. Beberapa saat air sudah mendidih. Abil melihat adanya uap serta titik-titik air di dalam panci tersebut dan anehnya air di dalam panci tersebut sedikit berkurang.

1. Perubahan wujud benda apakah yang terjadi pada peristiwa diatas?
2. Mengapa air didalam panci tersebut terdapat titik-titik air? Jelaskan menurut pendapatmu!
3. Mengapa air yang didalam panci tersebut sedikit berkurang? Jelaskan menurut pendapatmu!

## LKPD



Kelompok .....  
 Kelas .....  
 Anggota :1 .....  
           2 .....  
           3 .....  
           4 .....  
           5 .....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### Petunjuk Bagi Siswa

- Siswa mendengarkan guru tentang arahan mengerjakan praktek.
- Siswa secara berkelompok mulai melaksanakan praktek sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.
- Siswa secara berkelompok mempersentasikan hasil diskusi dari praktek yang dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan kelompok berikutnya.

### Diskusi

#### Alat dan bahan

1. Gelas
2. Sendok Besi
3. Air Panas

#### Langkah kerja

1. Letakkan gelas di atas meja, kemudian isi air panas.
2. Letakkan gelas di atas meja, kemudian isi air panas dan letakan sendok besi didalam gelas tersebut.
3. Catatlah hasil pengamatanmu pada table di bawah ini!

No.	Percobaan	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Percobaan pertama	Apakah lama kelamaan air panas tersebut akan menjadi dingin?		
2.	Percobaan Kedua	Apakah sendok besi akan lebih panas dari sebelumnya?		

### Berpikirlah

1. Jelaskan proses percobaan yang telah anda lakukan!
2. Menurutmu, apakah air panas dapat melepas kalor ke udara?
3. Pada percobaan diatas apakah kalor dapat mengubah suhu benda? Coba tuliskan pendapat mu!



## Lampiran 7

**Soal Pra Penelitian**

1. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang sumber energi panas?
2. Bagaimanakah cara menciptakan energi panas?
3. Pada pagi hari ibu memasak sarapan di dapur, kakak dan adik menonton televisi, sedangkan ayah menjemur pakaian di belakang rumah. Dari penjelasan di atas dari manakah sumber energi panas yang di dapatkan?
4. Coba sebutkan sumber energi panas yang berasal dari listik!

**Soal Pra Siklus**

1. Apa yang kalian ketahui tentang sifat-sifat benda?
2. Banyak sekali contoh benda padat, cair, dan gas yang ada di dalam kelas ini berikan 1 contoh dari benda tersebut!
3. Suatu hari vira membeli minuman di kedai, sesampainya di rumah air yang di beli vira ternyata tumpah dan menggenang di lantai, mengapa demikian?
4. Bagaimana cara kita mengetahui bahwa kursi yang kalian duduk adalah benda padat?

### Soal Tes Siklus 1

1.



Perhatikan gambar di samping! Sebutkan sifat-sifat benda yang terdapat di dalam gelas tersebut?

2.



Pada hari libur Ica pergi ke Supermarket bersama ibu mengendarai transportasi umum. Pasar Swalayan ini menyediakan aneka macam makanan dan minuman, sayur dan buah-buahan, pakaian, barang elektronik, hingga peralatan rumah tangga. Ica dan ibu mengambil barabg-barang berikut: (Vas bunga, pengharum ruangan, susu cair, jus jeruk, gantungan pakaian,baju, jam dinding, balon,air mineral, dan baygon spray)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lalu memasukkannya ke dalam troli. Kelompokan barang-barang belanjaan Ica dan ibu sesuai dengan bentuk bendanya!

3. Benda padat adalah benda yang tidak dapat mengikuti bentuk wadahnya, berbeda dengan benda cair yang selalu mengikuti bentuk wadahnya. Akan tetapi benda padat dapat berubah bentuk jika diberi perlakuan tertentu. Mengapa demikian dan berikan contohnya!
4. Perhatikanlah sifat-sifat benda berikut:



Dari gambar awan di atas coba kamu sebutkan warna awan manakah yang menunjukkan sifat-sifat benda gas!



## Soal Tes Siklus 2

1. Pada hari minggu Putri sekeluarga berlibur ke rumah nenek di desa. Sore harinya mereka duduk santai di teras rumah nenek sambil menikmati teh hangat dan Ubi rebus. Ketika Putri ingin meminum. ia melihat butiran air menempel pada tutup gelas yang berisi teh hangat tersebut. Mengapa terjadi demikian?Jelaskan!
2. Banyak sekali peristiwa perubahan wujud benda terjadi di sekitar kita. Coba jelaskan 2 peristiwa perubahan wujud benda yang pernah kamu saksikan?
3. Malam tadi ibu memasak sop ayam kesukaan Vina, Setelah matang, Ibu lupa memindahkan sendok kuah yang masih berada dalam panci. Ketika Vina bergegas ke dapur untuk menyantap sop ayam masakan ibu, ibu berpesan agar Vina berhati-hati sebab sendok kuahnya masih panas”. Karena sudah tidak sabar, Vina langsung memegang sendok kuah tersebut dan ia pu kaget sera berteriak “aww panas sekali”. Mengapa sendok kuah sop tersebut menjadi panas? Jelaskan!
4. Berdasarkan kegiatan lalu, jelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui proses penerimaan dan pelepasan kalor/panas?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk: Berilah tanda cek list (√) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran		√			3
2.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil ( maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan juru bicara.				√	1
3.	Guru memberikan soal studi kasus pada setiap kelompok sesuai dengan materi pelajaran			√		2
4.	Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari studi kasus yang diberikan.			√		2
5.	Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.		√			3
6.	Guru mengintruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya didepan kelas.			√		2
7.	Guru memberi klarifikasi dari hasil persentasi siswa di depan kelas.			√		2
Jumlah		15				
Persentase		53,57 %				
Kategori		Rendah				

Pekanbaru, 19 Jan 2022

Observer



(Dwi Wulansari, S.Pd.)  
NIM. -



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Guru  
Siklus I Pertemuan 2


Petunjuk: Berilah tanda cek list (✓) pada kolom skala nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru.

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran		✓			3
2.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil ( maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan juru bicara.		✓			3
3.	Guru memberikan soal studi kasus pada setiap kelompok sesuai dengan materi pelajaran			✓		2
4.	Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari studi kasus yang diberikan.		✓			3
5.	Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.			✓		2
6.	Guru mengintruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya didepan kelas.			✓		2
7.	Guru memberi klarifikasi dari hasil persentasi siswa di depan kelas.			✓		2
Jumlah		17				
Persentase		60,71 %				
Kategori		Cukup				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 Jan 2022  
Observer

  
( Dwi Wulansari )  
NIM. -



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

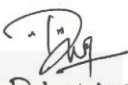
Hasil Observasi Aktivitas Guru  
Siklus II Pertemuan 3

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 3				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran	✓				4
2.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil ( maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan juru bicara.			✓		2
3.	Guru memberikan soal studi kasus pada setiap kelompok sesuai dengan materi pelajaran		✓			3
4.	Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari studi kasus yang diberikan.		✓			3
5.	Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.	✓				4
6.	Guru mengintruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya didepan kelas.	✓				4
7.	Guru memberi klarifikasi dari hasil persentasi siswa di depan kelas.		✓			3
Jumlah		23				
Persentase		82,14 %				
Kategori		Sangat Baik				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Jan 2022  
Observer

  
( Dwi Wulansari, S.H.  
NIM. -

UIN SUSKA RIAU

Scanned with CamScanner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Observasi Aktivitas Guru  
Siklus II Pertemuan 4

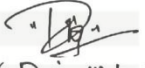
No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran	✓				4
2.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil ( maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan juru bicara.		✓			3
3.	Guru memberikan soal studi kasus pada setiap kelompok sesuai dengan materi pelajaran	✓				4
4.	Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari studi kasus yang diberikan.	✓				4
5.	Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.	✓	✓			4
6.	Guru mengintruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya didepan kelas.	✓				4
7.	Guru memberi klarifikasi dari hasil persentasi siswa di depan kelas.	✓				4
Jumlah		28 27				
Persentase		96,42 %				
Kategori		Sangat Baik				

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 11 Feb 2022  
Observer

  
( Dwi Wulansari, S.Pd.  
NIM. -



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 ( untuk nilai sangat baik), 3 (untuk nilai baik), 2 ( untuk nilai cukup), dan 1 ( untuk nilai kurang) pada kolom A s.d G

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa						Nilai	
		A	B	C	D	E	F		G
1.	Siswa 001	2	1	2	2	2	2	1	12
2.	Siswa 002	3	2	2	2	2	2	2	15
3.	Siswa 003	3	2	3	3	2	2	3	18
4.	Siswa 004	3	2	3	3	3	2	2	18
5.	Siswa 005	2	1	1	1	1	2	2	10
6.	Siswa 006	2	2	3	3	2	2	2	16
7.	Siswa 007	1	1	1	2	2	2	2	11
8.	Siswa 008	3	3	3	3	3	2	2	19
9.	Siswa 009	2	1	2	2	2	2	2	13
10.	Siswa 010	3	3	3	3	2	2	2	18
11.	Siswa 011	3	3	2	3	2	2	3	18
12.	Siswa 012	3	3	3	3	2	2	3	19
13.	Siswa 013	3	2	3	3	2	2	3	18
14.	Siswa 014	3	2	3	2	2	2	3	17
15.	Siswa 015	2	2	3	2	2	2	2	15
16.	Siswa 016	2	1	2	2	2	2	2	13
17.	Siswa 017	3	2	3	3	2	2	3	18
18.	Siswa 018	2	2	3	2	2	2	2	15
19.	Siswa 019	2	2	3	2	2	2	3	16
20.	Siswa 020	2	1	2	2	2	2	2	13
21.	Siswa 021	3	2	2	2	2	2	3	16
22.	Siswa 022	2	1	2	2	2	2	2	13



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.	Siswa 023	2	1	3	2	2	2	1	13
24.	Siswa 024	3	2	3	3	2	2	3	18
25.	Siswa 025	2	1	2	2	2	2	2	13
26.	Siswa 026	3	2	3	2	2	2	3	17
27.	Siswa 027	2	2	3	2	2	2	2	15
	Jumlah	66	49	68	63	55	54	62	417
	Rata-rata								55,790

**Keterangan Aktivitas**

- A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran.
- B. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.
- C. Siswa menerima soal studi kasus yang akan di diskusikan secara berkelompok.
- D. Siswa dalam berkelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.
- E. Seluruh anggota kelompok aktif dalam diskusi.
- F. Siswa menampilkan hasil diskusi didepan kelas berdasarkan kelompok.
- G. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai hasil diskusi.

Pekanbaru, 19 JAN 2022  
Observer

(RAHMI RAMZIAH)  
NIM. 11810822817

UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 ( untuk nilai sangat baik), 3 (untuk nilai baik), 2 ( untuk nilai cukup), dan 1 ( untuk nilai kurang) pada kolom A s.d G

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa							Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Siswa 001	2	2	2	3	3	2	2	16
2.	Siswa 002	2	3	3	2	2	3	3	18
3.	Siswa 003	3	3	3	2	2	2	2	20
4.	Siswa 004	3	2	3	3	3	3	3	20
5.	Siswa 005	2	2	2	2	2	3	3	16
6.	Siswa 006	3	3	3	2	2	3	3	19
7.	Siswa 007	2	2	2	3	2	3	2	16
8.	Siswa 008	3	3	3	3	3	3	3	21
9.	Siswa 009	2	2	3	2	3	2	2	16
10.	Siswa 010	4	3	3	3	3	3	3	22
11.	Siswa 011	4	3	3	2	3	3	3	21
12.	Siswa 012	4	3	3	3	4	3	3	23
13.	Siswa 013	3	3	3	2	3	3	3	19
14.	Siswa 014	3	2	3	3	3	3	2	19
15.	Siswa 015	3	3	3	3	2	2	2	18
16.	Siswa 016	2	2	3	3	4	2	3	19
17.	Siswa 017	3	3	3	3	2	2	3	18
18.	Siswa 018	3	2	3	3	2	3	2	18
19.	Siswa 019	3	3	2	2	2	3	3	18
20.	Siswa 020	2	2	2	2	2	3	3	16
21.	Siswa 021	3	3	3	3	3	2	2	19
22.	Siswa 022	2	2	3	3	2	2	3	17

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.	Siswa 023	3	2	3	2	2	3	2	17
24.	Siswa 024	3	3	3	3	3	3	3	21
25.	Siswa 025	2	2	3	3	2	3	2	17
26.	Siswa 026	3	3	3	3	2	3	3	20
27.	Siswa 027	3	2	3	2	2	2	3	17
	Jumlah	75	68	76	69	68	73	72	501
	Rata-rata								66,3%

#### Keterangan Aktivitas

- A. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran.
- B. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.
- C. Siswa menerima soal studi kasus yang akan di diskusikan secara berkelompok.
- D. Siswa dalam berkelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.
- E. Seluruh anggota kelompok aktif dalam diskusi.
- F. Siswa menampilkan hasil diskusi didepan kelas berdasarkan kelompok.
- G. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai hasil diskusi.

Pekanbaru, 21 JAN 2022  
Observer

(Rahmi Ramtiah S)  
NIM. 11810822817

UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Siklus II Pertemuan 3

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 ( untuk nilai sangat baik), 3 (untuk nilai baik), 2 ( untuk nilai cukup), dan 1 ( untuk nilai kurang) pada kolom A s.d G

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa							Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Siswa 001	3	3	3	3	2	3	3	20
2.	Siswa 002	3	4	3	3	3	3	3	22
3.	Siswa 003	3	3	3	3	3	3	3	21
4.	Siswa 004	4	3	3	3	3	3	3	22
5.	Siswa 005	3	3	3	2	2	2	3	18
6.	Siswa 006	4	3	3	3	3	3	3	22
7.	Siswa 007	3	2	3	3	2	2	3	18
8.	Siswa 008	4	4	3	3	3	3	4	24
9.	Siswa 009	3	3	3	3	2	2	2	18
10.	Siswa 010	4	4	4	4	4	3	4	27
11.	Siswa 011	4	4	4	4	3	3	3	25
12.	Siswa 012	3	4	4	4	4	3	4	26
13.	Siswa 013	3	4	4	3	3	3	3	23
14.	Siswa 014	4	3	3	3	3	3	4	23
15.	Siswa 015	4	3	3	3	3	3	3	22
16.	Siswa 016	3	3	3	3	3	3	3	21
17.	Siswa 017	3	4	3	3	3	3	3	22
18.	Siswa 018	3	3	3	3	3	3	3	21
19.	Siswa 019	4	3	3	3	4	3	3	23
20.	Siswa 020	3	3	3	3	2	2	3	19
21.	Siswa 021	4	3	3	3	3	3	3	22
22.	Siswa 022	3	3	3	3	3	3	3	21
23.	Siswa 023	3	3	3	3	3	3	3	21
24.	Siswa 024	4	4	3	3	3	3	3	23
25.	Siswa 025	3	3	3	3	3	3	3	21
26.	Siswa 026	4	4	3	3	3	3	4	24
27.	Siswa 027	4	3	3	3	3	3	3	22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jumlah	93	89	85	83	79	77	85	591
Rata-rata								78,17%

## Keterangan Aktivitas

- A. Sisiwa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran.
- B. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.
- C. Siswa menerima soal studi kasus yang akan di diskusikan secara berkelompok.
- D. Siswa dalam berkelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.
- E. Seluruh anggota kelompok aktif dalam diskusi.
- F. Siswa menampilkan hasil diskusi didepan kelas berdasarkan kelompok.
- G. Siswa menyimak penjelsan guru mengenai hasil diskusi.

Pekanbaru, 26 JAN 2022

Observer



(Rahmi Ramadh Setiadi)  
NIM. 11810822817

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Siklus II Pertemuan 4

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa							Nilai
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Siswa 001	3	3	3	3	3	3	4	22
2.	Siswa 002	4	4	3	3	4	3	4	25
3.	Siswa 003	4	4	3	3	3	3	4	24
4.	Siswa 004	4	3	3	4	4	3	3	24
5.	Siswa 005	3	3	3	3	3	3	3	21
6.	Siswa 006	3	4	3	3	3	3	4	23
7.	Siswa 007	3	3	3	3	3	3	3	21
8.	Siswa 008	4	4	4	4	4	4	4	28
9.	Siswa 009	3	3	3	3	3	3	4	22
10.	Siswa 010	4	4	4	4	4	4	4	28
11.	Siswa 011	4	4	4	4	4	3	4	27
12.	Siswa 012	4	4	4	4	4	4	4	28
13.	Siswa 013	4	4	4	3	4	4	4	27
14.	Siswa 014	4	4	4	4	3	3	3	25
15.	Siswa 015	3	3	3	3	3	3	4	22
16.	Siswa 016	4	3	4	3	4	4	3	25
17.	Siswa 017	3	3	3	3	3	3	4	22
18.	Siswa 018	3	4	4	4	4	4	4	27
19.	Siswa 019	4	4	4	4	4	4	4	28
20.	Siswa 020	3	3	4	4	3	3	4	24
21.	Siswa 021	4	4	4	4	3	3	3	25
22.	Siswa 022	3	3	4	4	3	3	4	24
23.	Siswa 023	3	3	3	3	3	3	4	22
24.	Siswa 024	3	4	3	3	4	3	4	24
25.	Siswa 025	3	3	3	3	3	4	4	23

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	Siswa 026	4	4	4	4	4	3	4	27
27.	Siswa 027	4	3	4	4	4	3	4	26
	Jumlah	95	95	95	94	94	89	102	664
	Rata-rata								89,8%

Keterangan Aktivitas

- A. Sisiwa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran.
- B. Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.
- C. Siswa menerima soal studi kasus yang akan di diskusikan secara berkelompok.
- D. Siswa dalam berkelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.
- E. Seluruh anggota kelompok aktif dalam diskusi.
- F. Siswa menampilkan hasil diskusi didepan kelas berdasarkan kelompok.
- G. Siswa menyimak penjelsan guru mengenai hasil diskusi.

Pekanbaru, 10 FEB 2022

Observer



(Rahmi Pamziah)

NIM.11810022817

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1.	Siswa 001	3	2	2	2	9	56.25	TT
2.	Siswa 002	3	1	2	3	9	56.25	TT
3.	Siswa 003	3	2	2	3	10	62.5	TT
4.	Siswa 004	3	3	2	4	12	75	T
5.	Siswa 005	2	2	1	2	7	43.75	TT
6.	Siswa 006	2	2	1	3	8	50	TT
7.	Siswa 007	2	2	1	2	7	43.75	TT
8.	Siswa 008	3	3	2	3	11	68.75	TT
9.	Siswa 009	3	2	1	2	8	50	TT
10.	Siswa 010	4	3	3	4	14	87.5	T
11.	Siswa 011	4	3	2	3	12	75	T
12.	Siswa 012	4	3	3	4	14	87.5	T
13.	Siswa 013	3	3	3	3	12	75	T
14.	Siswa 014	4	3	3	3	13	81.25	T
15.	Siswa 015	3	3	2	3	11	68.75	TT
16.	Siswa 016	3	2	2	3	10	62.5	TT
17.	Siswa 017	2	3	2	3	10	62.5	TT
18.	Siswa 018	2	3	2	3	10	62.5	TT
19.	Siswa 019	4	3	2	3	12	75	T
20.	Siswa 020	2	2	3	2	9	56.25	TT
21.	Siswa 021	3	3	2	2	10	62.5	TT
22.	Siswa 022	3	3	2	3	11	68.75	TT
23.	Siswa 023	3	2	1	3	9	56.25	TT
24.	Siswa 024	2	3	3	3	11	68.75	TT
25.	Siswa 025	2	3	1	2	8	50	TT
26.	Siswa 026	3	3	3	3	12	75	T
27.	Siswa 027	3	3	3	3	12	75	T
Jumlah		77	71	56	77	201	1756.25	
Rata-rata							65.04%	

Pekanbaru, 25 JAN 2022



Dwi Wulansari, S.Pd



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1.	Siswa 001	3	2	2	4	11	60.75	TT
2.	Siswa 002	3	2	3	4	12	75	T
3.	Siswa 003	2	2	3	4	11	60.75	TT
4.	Siswa 004	3	3	3	4	13	81.25	T
5.	Siswa 005	2	2	2	3	9	56.25	TT
6.	Siswa 006	3	2	2	3	10	62.5	TT
7.	Siswa 007	3	2	2	4	11	60.75	TT
8.	Siswa 008	4	3	3	4	14	87.5	T
9.	Siswa 009	3	3	3	4	13	81.25	T
10.	Siswa 010	4	3	4	4	15	93.75	T
11.	Siswa 011	4	3	3	4	14	87.5	T
12.	Siswa 012	4	3	4	4	15	93.75	T
13.	Siswa 013	4	3	3	4	14	87.5	T
14.	Siswa 014	4	3	3	4	14	87.5	T
15.	Siswa 015	3	2	2	3	10	62.5	TT
16.	Siswa 016	4	2	2	4	12	75	T
17.	Siswa 017	3	2	2	3	10	62.5	TT
18.	Siswa 018	4	2	3	4	14	87.5	T
19.	Siswa 019	4	3	3	4	14	87.5	T
20.	Siswa 020	3	2	3	3	11	60.75	TT
21.	Siswa 021	3	2	3	4	12	75	T
22.	Siswa 022	3	2	3	4	12	75	T
23.	Siswa 023	3	2	2	4	11	60.75	TT
24.	Siswa 024	3	2	3	4	12	75	T
25.	Siswa 025	3	2	2	3	10	62.5	TT
26.	Siswa 026	3	2	3	4	12	75	T
27.	Siswa 027	4	2	3	4	13	81.25	T
Jumlah		89	64	74	102	329	2056.25	
Rata-rata							76.15%	

Pekanbaru, 16 Feb 2022

Dwi Wulansari, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 11

### Pedoman Observasi Guru dengan Menerapkan Metode *Small Group Discussion*

Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.	Guru menyampaikan tujuan dan materi pelajaran dengan lengkap menggunakan penampilan PPT.	4
	Guru menyampaikan tujuan dan materi pelajaran dengan lengkap tanpa menggunakan penampilan PPT.	3
	Guru menyampaikan tujuan dan materi pelajaran dengan terburu-buru dan tanpa PPT.	2
	Guru menyampaikan tujuan tapi tidak menyampaikan materi pelajaran.	1
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan juru bicara.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan memberi nama kelompok dan tertib.	4
	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan nama kelompok tapi tidak tertib.	3
	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok tidak dengan nama dan tidak tertib.	2
Guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok.	Guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok.	1
	Guru memberikan soal studi kasus pada setiap kelompok sesuai dengan materi pelajaran	4
	Guru memberikan soal studi kasus (LKPD) sesuai dengan materi dan arahan serta solusi guru.	4
Guru memberikan soal studi kasus (LKPD) sesuai dengan materi dan arahan tanpa solusi dari guru.	Guru memberikan soal studi kasus (LKPD) sesuai dengan materi dan arahan tanpa solusi dari guru.	3
	Guru memberikan soal studi kasus (LKPD) sesuai dengan materi tanpa arahan dan solusi dari guru.	2
Guru memberikan soal studi kasus (LKPD) yang tidak sesuai dengan materi pelajaran.	Guru memberikan soal studi kasus (LKPD) yang tidak sesuai dengan materi pelajaran.	1
Guru mengintruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari studi kasus yang diberikan.	Guru membimbing siswa melakukan kerja kelompok dan meminta masing-masing siswa memberikan ide dari studi kasus yang diberikan.	4
	Guru membimbing tanpa memotivasi siswa melakukan kerja kelompok dan meminta	3

	masing-masing siswa memberikan ide dari studi kasus yang diberikan.	
	Guru hanya memotivasi siswa tanpa membimbing siswa melakukan kerja kelompok dan meminta masing-masing siswa memberikan ide dari studi kasus yang diberikan.	2
	Guru tidak memotivasi siswa dan tidak membimbing siswa melakukan kerja kelompok dan tidak meminta masing-masing siswa memberikan ide dari studi kasus yang diberikan.	1
Guru memastikan setiap anggota kelompok aktif dalam diskusi.	Guru memperhatikan setiap siswa di dalam kelompok yang aktif dalam berdiskusi.	4
	Guru hanya memperhatikan beberapa siswa di dalam kelompok yang aktif berdiskusi.	3
	Guru hanya memperhatikan siswa yang pintar dalam diskusi kelompok.	2
	Guru tidak memperhatikan kelompok yang berdiskusi.	1
Guru mengintruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang di tunjuk menyajikan hasil diskusinya didepan kelas.	Guru meminta setiap kelompok yang berani melalui juru bicara yang di tunjuk untuk tampil mempersentasikan hasil diskusi dan memberikan tepuk tangan pada setiap kelompok yang maju.	4
	Guru meminta setiap kelompok secara urut melalui juru bicara yang di tunjuk untuk tampil mempersentasikan hasil diskusi dan memberikan tepuk tangan pada setiap kelompok yang maju.	3
	Guru meminta setiap kelompok melalui juru bicara yang di tunjuk untuk tampil mempersentasikan hasil diskusi dan memberikan tepuk tangan pada setiap kelompok yang maju.	2
	Guru tidak melakukan perintah kepada semua kelompok.	1
Guru memberikan klarifikasi dari hasil persentasi siswa didepan kelas.	Guru memberikan klarifikasi dengan benar dan jelas dari hasil persentasi siswa	4
	Guru memberikan klarifikasi dengan benar tetapi kurang jelas dari hasil persentasi.	3

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Guru memberikan klarifikasi secara terburu-buru dari hasil persentasi siswa.	2
	Guru tidak memberikan klarifikasi dari hasil persentasi siswa.	1



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 12

### Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Menerapkan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor
Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan materi pembelajaran.	Siswa mendengarkan dan menyimak tujuan dan materi yang dijelaskan oleh guru.	4
	Siswa mendengarkan dan menyimak tujuan dan materi yang dijelaskan guru tetapi tidak terlalu fokus.	3
	Siswa mendengarkan tetapi tidak menyimak tujuan dan materi yang dijelaskan oleh guru.	2
	Siswa tidak mendengarkan dan menyimak tujuan dan materi yang dijelaskan oleh guru.	1
Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.	Siswa duduk secara berkelompok dengan tenang dan tertib.	4
	Siswa duduk secara berkelompok dengan tertib dan kurang tenang.	3
	Siswa duduk secara berkelompok dengan tidak tertib dan tenang	2
	Siswa duduk secara berkelompok dan rebut	1
Siswa menerima soal studi kasus yang akan di diskusikan secara berkelompok.	Siswa menerima soal studi kasus yang diberikan oleh guru dengan tertib	4
	Siswa menerima soal studi kasus yang diberikan oleh guru dengan kurang tertib	3
	Siswa menerima soal studi kasus yang diberikan oleh guru dengan tidak tertib	2
	Siswa tidak menerima soal studi kasus yang diberikan.	1
Siswa dalam berkelompok berdiskusi menyelesaikan tugas.	Siswa berdiskusi bersama kelompok menyelesaikan tugas.	4
	Siswa berdiskusi bersama beberapa anggota kelompok menyelesaikan tugas.	3
	Siswa berdiskusi bersama anggota yang pintar saja dalam menyelesaikan tugas.	2
	Siswa tidak berdiskusi dan menyelesaikan tugas.	1
Seluruh anggota kelompok aktif dalam diskusi.	Seluruh anggota kelompok aktif dalam berdiskusi.	4
	Beberapa anggota kelompok yang aktif dalam berdiskusi.	3
	Hanya anggota pintar saja yang aktif dalam berdiskusi.	2
	Seluruh anggota tidak aktif dalam berdiskusi.	1
Siswa menampilkan hasil diskusi di depan kelas berdasarkan kelompok.	Siswa menampilkan hasil diskusi di depan kelas dengan tertib dan jelas.	4
	Siswa menampilkan hasil diskusi di depan	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor
	kelas dengan jelas tetapi kurang tertib.	
	Siswa menampilkan hasil diskusi di depan kelas dengan tidak tertib dan kurang jelas.	2
	Siswa bermain-main ketika menyampaikan hasil diskusi.	1
Siswa menyimak penjelasan guru mengenai hasil diskusi.	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai hasil diskusi dengan baik dan tenang.	4
	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai hasil diskusi dengan baik tetapi tidak tenang.	3
	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai hasil diskusi dengan membuat keributan.	2
	Siswa tidak menyimak penjelasan guru mengenai hasil diskusi .	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 13

Indikator Pedoman Penskoran Keterampilan Berpikir Kreatif

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Berpikir Lancar	Memberikan gagasan/jawaban dengan benar dan lancar.	4
	Memberikan gagasan/jawaban dengan benar dan kurang lancar.	3
	Memberikan gagasan/jawaban dengan kekeliruan dan tidak lancar	2
	Tidak memberikan gagasan/jawaban.	1
Berpikir Luwes	Memberikan jawaban lebih dari satu cara yang berbeda dan benar.	4
	Memberikan jawaban dengan satu cara dan hasilnya benar.	3
	Mmebrikan jawaban dengan satu cara tetapi terdapat kekeliruan dalam jawaban.	2
Berpikir Orisinal	Tidak memberikan jawaban dengan satu cara atau lebih.	1
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri dan benar.	4
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan.	3
	Memberikan jawaban dengan caranya sendiri tetapi salah.	2
Berpikir Elaboratif	Tidak memberikan jawaban atau jawabannya salah.	1
	Memberikan jawaban yang benar dan rinci secara detail.	4
	Memberikan jawaban yang benar dan rinci tetapi kurang detail.	3
	Terdapat kesalahan dalam jawaban dan disertai perincian yang kurang detail.	2
	Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai dengan perincian.	1

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 14



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAUFAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER  
TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO.  
BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHANPERBAIKAN  
UJIANPROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aisi Fauziah Ramadhan  
Nomor Induk Mahasiswa : 11810823666  
Hari/Tanggal Ujian : Senin/27 Desember 2021  
Judul Proposal Ujian : Penerapan Metode *Small Group Discussion* untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Muatan Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Islam Terpadu Fadhlilah Pekanbaru..  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian Proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sukma Erni, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Hendra Saputra, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasily, M.Ag  
NIP. 19721017 1997031004

Pekanbaru, 13 Januari 2022  
Peserta Ujian Proposal

Aisi Fauziah Ramadhan  
NIM. 11810823666

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 15



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/222/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 11 Januari 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SD IT Fadhilah Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

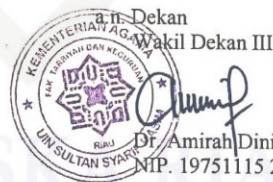
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AISI FAUZIAH RAMADHAN  
NIM : 11810823666  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1032/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 27 Januari 2022 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AISI FAUZIAH RAMADHAN  
NIM : 11810823666  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Muatan IPA Kelas V SD IT Fadhilah  
Lokasi Penelitian : SD IT Fadhilah  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Januari 2022 s.d 27 April 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

## Lampiran 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Yayasan Darel Fadhilah Riau*  
**SD IT FADHILAH PEKANBARU**  
 دار الفضيلة رياء

Alamat : JL. Muhajirin Kel.Sidomulyo Barat Kec.Tampan Kota Pekanbaru Rt 03 Rw 09 Kode Pos : 28294

NSS : 204096002110 NPSN: 10497370 Hp. 082324466606 Email :



**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 127/422/SIP/SDIT-FADHILAH/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faiza Mufidah, M.A  
 Tempat, Tanggal Lahir : Kuok, 31 Oktober 1988  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Fadhilah Pekanbaru

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Aisi Fauziah Ramadhan  
 NIM : 11810823666  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau  
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan dengan Nomor : Un. 04/F.II.4/PP.00.9/222/2022 perihal Mohon izin Melakukan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Bahwa yang bersangkutan dipersilahkan melakukan kegiatan PraRiset di SDIT Fadhilah Pekanbaru.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

Kepala Sekolah



Faiza Mufidah, M.A

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 18



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-SKP/834/2022



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/44772 tanggal 2 Februari 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : AISI FAUZIAH RAMADHAN  
2. NIM : 118108236660  
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU  
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
5. Jenjang : S1  
6. Alamat : JL. HANDJOYO PUTRO KM. 9 PERUM NUSA INDAH BLOK E NO. 1 KEL. BATU IX KEC. TANJUNG PINANG TIMUR-KOTA TANJUNG PINANG-KEPULAUAN RIAU
7. Judul Penelitian : PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD IT FADHILAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 April 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

## Lampiran 19



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44772  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04.F.II.PP.00.9/1032/2022 Tanggal 27 Januari 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

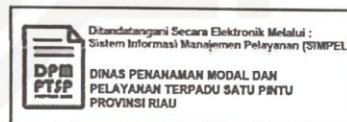
1. Nama : AISI FAUZIAH RAMADHAN
2. NIM / KTP : 118108236660
3. Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD IT FADHILAH PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : SD IT FADHILAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan eperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 2 Februari 2022



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
J. H. R. Soebrandas No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web www.uinsuska.ac.id, E-mail: e-hak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6849/2022

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada  
Yth. Subhan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AISI FAUZIAH RAMADHAN  
NIM : 11810823666  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA Di Kelas V SD IT Fadhillah Pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

m. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasik, M.Ag.  
No. 19721017/199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

## Lampiran 21



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian : PTK
  - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Subhan, S.Ag., M.Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19731017 200501 1 007
3. Nama Mahasiswa : Aisi Fauziah Ramadhan
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810823666
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
27 Agustus 2021	Bimbingan Proposal Bab I		
13 Oktober 2021	Bimbingan Proposal Bab II		
17 November 2021	Bimbingan Proposal Bab III		
6 Januari 2022	Bimbingan Instrumen Penelitian		
10 April 2022	Bimbingan Olah data Penelitian		
15 Mei 2022	Bimbingan Analisis Data Penelitian		
25 Mei 2022	Bimbingan Bab V		
20 juni 2022	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi		

Pekanbaru, 28 Juni 2022  
Pembimbing,

Subhan, M.Ag  
NIP.19731017 200501 1 007



## Lampiran 22



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

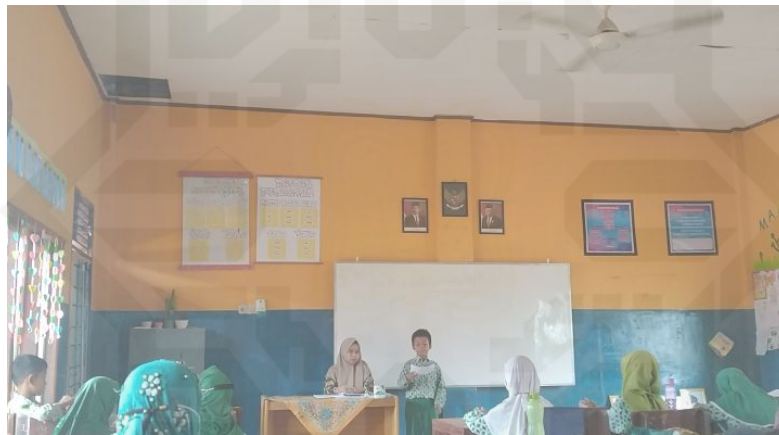


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Aisi Fauziah Ramadhan, lahir di Tanjung Pinang pada tanggal 02 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, yaitu dari pasangan Ayahanda Syaiful Anwar dan Ibunda Desmawati, penulis mempunyai dua saudara perempuan bernama Anisa dan Sofia Syafiah Putri dan satu saudara laki-laki bernama Muhammad Abil Qais. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 001 Bukit Bestari. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MTSN Tanjung Pinang, kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN Tanjung Pinang. Pada tahun 2018 penulis di terima di salah satu perguruan tinggi negeri di Riau yaitu Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pada tahun 2021, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru. Pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2021, penulis melakukan Program Praktek Lapangan (PPL) di SDIT Fadhilah Pekanbaru. Atas rahmat Allah SWT serta doa orang tua dan orang-orang yang mendukung penulis, *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Muatan Pelajaran IPA Di Kelas V SDIT Fadhilah Pekanbaru”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

